

**HUBUNGAN *CELEBRITY WORSHIP* DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA REMAJA PENGGEMAR *KOREAN POP*  
DI *ALL FANDOM KPOERS* MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh :

**Titi Nur Aini**

**NIM: 15410241**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2019**

HUBUNGAN *CELEBRITY WORSHIP* DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA  
REMAJA PENGEMAR *KOREAN POP*  
DI *ALL FANDOM KPOPERS* MALANG

SKRIPSI

Oleh

Titi Nur Aini  
NIM. 15410241

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Yulia Solichatun, M.Si  
NIP. 19700724 200501 2 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi  
UTN Maulana Malik Ibrahim Malang



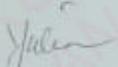
Dr. Siti Mahmudah, M.Si  
NIP. 19671029 199403 2 001

HUBUNGAN *CELEBRITY WORSHIP* DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA REMAJA PENGGEMAR *KOREAN POP* DI *ALL FANDOM KPOERS* MALANG

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 22 Mei 2019

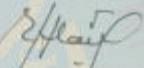
Dosen Pembimbing

  
Dr. Yulia Sholichatan, M.Si  
NIP.19700724 200501 2 003

Penguji Utama

  
Dr. Hj Rifa Hidayah, M.Si  
NIP. 19761128 200501 2 002

Ketua Penguji

  
Dr. Elak Halimatus Sa'diyah, M.Si  
NIP. 19740518 200501 2 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada tanggal 22 Mei 2019

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

  
  
Dr. Siti Mahmudah, M.Si  
NIP. 19671029 199403 2 001

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titi Nur Aini

NIM : 15410241

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Hubungan *Celebrity Worship* dengan *Psychological Well Being* pada Remaja Penggemar *Korean Pop* di *All Fandom Kpopers Malang*", adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 25 April 2019



Titi Nur Aini

15410241

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

*Artinya* : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada :

Orang tuaku, Ibu dan Ayah, Kakak, dan Adik yang telah memberikan doa, motivasi, serta dukungan tiada akhir kepada saya untuk mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Celebrity Worship dengan Psychological well being pada Remaja Penggemar Korean Pop di Komunitas KPOP Fandom Malang ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan kelulusan program studi S1 Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. sebagai manusia yang tidak luput dari salah, maka skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. penulisan skripsi ini dapat terselesaikan terkait bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Siti Machmudah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yulia Solichatun, M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberi masukan, serta membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Ibu Fina Hidayati, M.Si selaku dosen wali bidang akademik yang selalu memberi motivasi selama menuntut ilmu.
5. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang tidak bisa saya sebut satu persatu terima kasih atas motivasi, bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
6. Untuk keluarga saya, kedua orang tua saya Bapak Syaifuddin dan Ibu Samiatun, adik perempuan saya Sania dan kakak perempuan saya Khusnul Khatimah, yang selalu antusias dalam memberikan semangat serta dukungan juga doa yang tulus kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
7. Untuk sahabat saya yang selalu memberikan pelajaran sekaligus pengalaman persahabatan yang luar biasa dan berharga selama di dunia perkuliahan, Rosida Kerin Meirani. Dukungan dari kalian memberi pelajaran yang sangat berkesan untuk saya pribadi dan semoga selalu dapat menjadi teman dan sahabat baik seutuhnya.
8. Untuk teman-teman organisasi saya di LSO Jurnalistik “Paradise Pers” yang telah mengajarkan saya banyak pengalaman berharga dalam kehidupan berorganisasi, Yuni Hadziqoh, Miftah Faridl, Silvia Maulidia, Bernas Wiraning dan pengurus lainnya yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu.
9. Untuk teman Psikologi 2015, tetap semangat dan teruslah mengejar cita-cita. Semoga keberuntungan selalu datang disetiap langkah perjuangan kalian.

10. Untuk teman-teman penggemar *Korean pop* di *all fandom kpopers* Malang yang telah bersedia menjadi responden penelitian saya, saya menyampaikan banyak terima kasih. Berkat kalian penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang bersedia membantu selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat dan barokah. Guna penyempurnaan penelitian ini, peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari pihak-pihak terkait dan semoga penelitian ini bisa membawa manfaat untuk peneliti dan juga pembaca tentunya. Aamiin Ya Rabbal'Alamiin

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT.....	xvi
المُلخَص .....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II.....	12
KAJIAN TEORI .....	12
A. <i>Psychological Well Being</i> .....	12
1. Definisi <i>Psychological Well Being</i> .....	12
2. Aspek-aspek <i>Psychological Well Being</i> .....	15
3. Faktor-Faktor <i>Psychological Well Being</i> .....	16
4. <i>Psychological well being</i> dalam perspektif Islam.....	17
B. <i>Celebrity Worship</i> .....	19
1. Definisi <i>Celebrity Worship</i> .....	19
2. Tingkatan <i>Celebrity Worship</i> .....	20
C. Remaja.....	21
1. Pengertian Remaja.....	21
2. Tugas perkembangan remaja.....	23

D. Hubungan antara <i>Celebrity Worship</i> dengan <i>Psychological well being</i> pada remaja penggemar <i>Korean pop</i> di <i>All Fandom Kpopers</i> Malang. ....	25
E. Hipotesis penelitian.....	27
BAB III .....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Definisi operasional .....	28
C. Populasi dan sampel penelitian .....	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	35
2. Uji Reliabilitas .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV .....	44
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	46
C. Pemaparan Hasil Penelitian.....	47
D. Pembahasan.....	55
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Respon Jawaban Skala .....	32
Tabel 3.2 Blue Print Skala Psychological Well Being.....	33
Tabel 3.3 Blue Print CAS (Celebrity Attitude Scale) .....	34
Tabel 3.4 Validitas Skala Celebrity Worship.....	36
Tabel 3.5 Validitas Data Penelitian Skala Celebrity Worship .....	37
Tabel 3.6 Validitas Skala Psychological Well Being.....	37
Tabel 3.7 Validitas Penelitian Skala Psychological Well Being.....	38
Tabel 3.8 Reliabilitas Skala Celebrity Worship.....	39
Tabel 3.9 Reliabilitas Penelitian Skala Celebrity Worship.....	40
Tabel 3.10 Reliabilitas Skala Psychological Well Being.....	40
Tabel 3.11 Reliabilitas Penelitian Skala Psychological Well Being.....	41
Tabel 3.12 Norma Kategorisasi.....	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas .....	47
Tabel 4.3 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik Skala Celebrity Worship dan dimensinya .....	48
Tabel 4.4 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik Skala Psychological Well Being dan Dimensinya.....	50
Tabel 4.5 Norma Kategorisasi Skala Celebrity Worship.....	52
Tabel 4.6 Kategorisasi Skala Celebrity Worship .....	52
Tabel 4.7 Kategorisasi Skala Pschological Well Being .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram kategorisasi tingkat celebrity worship.....	53
Gambar 4. 2 Diagram kategorisasi tingkat psychological well being.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 celebrity worship .....	79
Lampiran 2 Skala Psychological well being Identitas : .....	81
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Skala Celebrity Worship.....	82
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Skala Celebrity Worship.....	83
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Data Penelitian Skala Celebrity Worship .....	83
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Data Penelitian Skala Celebrity Worship .....	84
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Skala Psychological Well Being.....	84
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Psychological Well Being .....	86
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Data Penelitian Skala Psychological Well Being .....	86
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Data Penelitian Skala Psychological Well Being .....	87
Lampiran 11 Kategorisasi Skala Celebrity Worship.....	87
Lampiran 12 Kategorisasi Skala Psychological Well Being.....	87
Lampiran 13 Data Mean Empirik Variabel Celebrity Worship .....	87
Lampiran 14 Data Mean Empirik Variabel Psychological Well Being .....	88
Lampiran 15 Uji Linearitas .....	88
Lampiran 16 Uji Normalitas .....	88
Lampiran 17 Uji Korelasi .....	89
Lampiran 18 Uji Korelasi Tingkatan Social Entertainment dengan Psychological Well Being.....	89
Lampiran 19 Uji Korelasi Tingkatan Intense personal feeling dengan Psychological Well Being .....	89
Lampiran 20 uji Korelasi Tingkatan Borderline Phatological dengan Psychological Well Being.....	90
Lampiran 21 Tabulasi Skala Celebrity Worship.....	92
Lampiran 22 Tabulasi Skala Psychological Well Being.....	100

## ABSTRAK

Aini. Titi Nur, 15410241, Hubungan *Celebrity Worship* Dengan *Psychological Well Being* Pada Remaja Penggemar *Korean Pop* di *All Fandom Kpopers* Malang, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019

Budaya Korea telah diterima oleh masyarakat Indonesia salah satunya yaitu musik *Korean pop*. Para remaja menyukai musik dan mengidolakan sosok idola. Kecintaan para remaja kepada idolanya bisa berdampak positif dan negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) tingkat *celebrity worship* 2.) tingkat *psychological well being* 3.) dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *celebrity worship* dan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *all fandom kpopers* Malang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel bebas yaitu *celebrity worship* dan variabel terikat yaitu *psychological well-being*. Populasi berjumlah 850 orang yang terdiri dari 11 komunitas *fandomkpop* di Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan sampel penelitian menggunakan tabel morgan yaitu sebanyak 265 orang namun diambil 200 orang yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian. Analisis data penelitian ini yaitu menggunakan analisis korelasional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) tingkat *celebrity worship* berada pada kategori sedang dengan prosentase 67,5 % sebanyak 135 orang dari 200. 2) tingkat *psychological well being* berada pada kategori sedang dengan prosentase 63,5 % sebanyak 127 orang dari 200. 4) tidak terdapat hubungan signifikan dengan nilai  $r^2 = 0,103$  antara *celebrity worship* dan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *all fandom kpopers* Malang yang artinya semakin tinggi tingkat *celebrity worship* pada remaja penggemar *Korean pop* maka tidak diikuti oleh semakin tingginya *psychological well being*. Tidak terdapat hubungan antara tingkatan *celebrity worship* yaitu *entertainment social* dan *intense personal* dengan *psychological well being*, terdapat hubungan antara tingkatan *celebrity worship* yaitu *borderline phatalogical* dengan *psychological well being*.

Kata kunci : *Celebrity Worship*, *Psychological Well Being*, Remaja

## ABSTRACT

Aini. Titi Nur, 15410241, The Relation between Celebrity Worship and Psychological Well Being on Korean Pop Lover Teenagers in All Fandom *Kpopers* Malang, Thesis, Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang

One of Korean cultures which is applied by Indonesian is Korean Pop music. Usually, musik lovers of Korean pop are female teenager. They do not only like the music, but also the personnel of Korean Pop. Fans' love to their idol brings positive and negative effect. This research aims to now: 1) The level of celebrity worship 2.) The level of psychological well-being 3.) And to know whether there is relation between celebrity worship and psychological well being on Korean pop fans teenager or not, in all fandom *Kpopers* Malang.

This research uses quantitative methodology. However, the independent variable is celebrity worship and dependent variable is psychological well-being. The number of population is 850 people. They are from fandom *Kpop* community in Malang. Then, the sample determination formula is purposive sampling. The research sampling uses Morgan table. It means the researcher only chooses 200 people (who fit the research criteria) from 265 people. Data analysis technique that is used is korelasional analysis.

The result of research show that: 1) the level of celebrity worship is on medium level, 67,5 %. 135 from 200 people belong to celebrity worship. 2) The level of psychological well being is on medium level, 63,5 %. 127 from 200 people are psychological well being. 3) There is no significant relation on square value - 0, 103 between celebrity worship and psychological well-being on Korean pop lover teenagers in all Fandom *Kpopers* Malang. It means as high as the level of teenager celebrity worship, Korean pop lovers, psychological well being of the teenagers can be on high, medium, and low level. There is no relationship between levels of *celebrity worship*, namely *social* and *intense personal entertainment* with *psychological well being*, there is a relationship between the level of *celebrity worship*, namely *borderline phatological* with *psychological well being* .

Key Words: Celebrity Worship, Psychological Well Being, adolescents.

## الملخص

عيني، تيتي نور. 15410241. الإرتباط بين عبادة المشاهير (Celebrity Worship) والراحة النفسية (Psychological Well Being) للناشئة المحبات كوريا البوب في (All Fandom Kpopers Malang). المقال. الكلية النفسية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. 2019.

تقدّم التحديث والعولمة التي تزيد الوقت والزمان يوسع حتى أنحاء العالم. تجعل هذا المسألة تقاطعا أو إبدال الثقافة من واحد البلاد إلى بلدة الأخرى تستطيع ان تحصل. الثقافة كوريا التي تقابل في إندونيسيا، واحدة منها الموسيقي كوريا بوب. المحبون من هذا الموسيقي معظم من مجموع الناشئة النساء. ولا تحبات في الموسيقي فقط، لكن تحبن المغني من جنوب كوريا الذي جميل وجهه. ستستطيع تلك ذوقه المحبوب ان تأثر الواطن والسليبي. يهدف هذا البحث لتعريف: (1) المقام من عبادة المشاهير (Celebrity Worship) (2) المقام من الراحة النفسية (Psychological Well Being) (3) ولتعريف، هل يكون الإرتباط بينهما للناشئة المحبات في الموسيقي كوريا بوب في (All Fandom Kpopers Malang).

يستخدم هذا البحث الطريقة الكمية. المتغير الإختباري هو عبادة المشاهير (Celebrity Worship) والمتغير التابع هو الراحة النفسية (Psychological Well Being). عادل السكائي 850 أشخاص الذين مؤلف من 11 مجموعة (Fandom Kpop) في مالانج. تستخدم الطريقة لأخذ العينة الطريقة المعانبة الهادفة. يستخدم أخذ عينة البحث الجدول مورغان هو من 265 أشخاص، يأخذ 200 أشخاص فقط الذي يناسب بمعيار مداح البحث. هذا تحليل بيانات البحث هو يستخدم تحليل الإرتباط.

يدلّ حاصل البحث أنّ: (1) المقام من عبادة المشاهير (Celebrity Worship) يكون في باب "وسط" بنسبة مئويّة 67,5%. 135 أشخاص من 200. (2) المقام من الراحة النفسية (Psychological Well Being) يكون في باب "وسط" بنسبة مئويّة 63,5%. 127 أشخاص من 200. (3) لا يكون الإرتباط الأهمّي بقيمة (rsquare) -0,103 بين عبادة المشاهير (Celebrity Worship) والراحة النفسية (Psychological Well Being) للناشئة المحبات كوريا البوب في (All Fandom Kpopers Malang) بالمعنى، زياد الإرتفاع من المقام عبادة المشاهير (Celebrity Worship) للناشئة المحبات كوريا البوب فالمقام من الراحة النفسية (Psychological Well Being) يستطيع في المقام العالي والوسط والأساس. لا يكون الإرتباط بين المقام (celebrity worship) هو (entertainment social) و (intensepersonal) با (psychological well being)، يكون الإرتباط بين المقام (celebrity worship) هو (borderline phatological) با (psychological well being).

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Majunya modernisasi dan globalisasi yang semakin lama semakin merambat ke penjuru dunia. Hal tersebut menjadikan persilangan atau pertukaran budaya dari suatu negara ke negara lain dapat terjadi. Jarak sudah bukan lagi menjadi penghalang untuk saling bertukar informasi dan berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Zamroni (2009:208) yang mengatakan bahwa globalisasi yang melanda dunia dewasa ini berakibat cepat dalam menyebarkan perkembangan di satu belahan dunia ke belahan dunia yang lain. Keadaan di satu negara akan cepat menimbulkan pengaruh di negara dari belahan dunia yang lain. Kemajuan teknologi seperti televisi, gadget dan lainnya mengakibatkan kita mudah menerima dan mengenal budaya dari berbagai belahan dunia.

Akhir-akhir ini kemunculan budaya Korea sangat mudah sekali diterima oleh masyarakat Indonesia salah satunya adalah musik *Korean Pop*. Fenomena gelombang Korea saat ini tengah melanda generasi muda terutama remaja Indonesia yang umumnya menyukai drama atau disebut K-Drama dan Musik Pop Korea atau yang lebih dikenal dengan K-Pop atau *Korean Pop* (Nastiti dalam Pertiwi, 2013:158). Awal kemunculan K-Pop atau *Korean pop* yaitu pada awal tahun 2000 ketika penayangan drama Korea berjudul *Endless Love* dan banyak orang sangat menyukai, kemudian dari situlah berkembang musik K-Pop di Indonesia

(<https://celebrity.okezone.com/read/2017/09/22/205/1781162/okezone-week-end-drama-korea-pintu-masuk-k-pop-ke-indonesia>). Keberadaan media sosial seperti *internet, Facebook, Twitter, youtube*, dan sebagainya menjadi media awal mula proses penyebaran budaya Korea ke dunia internasional. Bahkan, bisa dikatakan bahwa media sosial adalah saluran utama penggerak dari *Korean Wave* (Wijayanti, 2012 : 2).

*Korean pop* atau Musik Pop Korea adalah jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Banyak artis dan kelompok musik pop Korea sudah menembus batas dalam negeri dan populer di mancanegara termasuk salah satunya Indonesia (Soraya, Ayu 2013:8). Terdapat banyak boy grup dan girl grup yang termasuk dalam jenis musik *Korean pop* yaitu TVXQ, Super Junior, EXO, BTS, Girls Generation, Big Bang, Shinee, Red velvet, Twice, Gfriend, F(x), Apink, Ikon, Winner, Blackpink, Wanna one, Aoa, dan lain sebagainya (<https://id.wikipedia.org/wiki/K-pop>). Pesatnya perkembangan industri musik Korea di Indonesia mengakibatkan munculnya penggemar yang sangat mengidolakan musik *Korean Pop*.

Menurut Aoyagi(dalam Darfiyanti, 2012) idola pop adalah figur yang memiliki pekerjaan yaitu menyanyi, menari, dan berakting di teater atau panggung dan muncul di acara televisi, berpose di majalah atau iklan yang dipromosikan melalui media (*media-promoted personalities*). K-Pop fans menyukai satu atau lebih idola. Terdapat istilah untuk penyebutan idola yang mereka suka yaitu "*Bias*".*Bias* adalah kepanjangan dari "*being inspired and addicted to someone*" yang merupakan istilah untuk

penyebutan aktor / idola favorit penggemar K-Pop yang merujuk pada satu individu, bukan pada grup (<https://www.idntimes.com/ype/fun-fact/dilla-5/buat-pecinta-kpop-dan-kdrama-pemula-13-istilah-ini-wajib-tahu-clc2>)

Orang-orang yang mengidolakan selebriti biasanya berasal dari usia remaja (Marwatu, 2013:3.). Menurut hasil survey yang dilakukan di Indonesia terdapat hasil bahwa 60% penggemar *Korean pop* berusia 12-20 tahun (<https://kumparan.com/@kumparank-pop/fanatisme-fans-k-pop-candu-dan-bumbu-remaja>). Tentu pada masa remaja tidak terlepas dengan masalah perkembangan remaja. Masa remaja adalah transisi (peralihan) dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosio emosional (Santrock, 2011 : 402).

Aktivitas yang dilakukan oleh penggemar K-Pop yaitu menghabiskan waktunya berjam-jam didepan laptop atau handphone dengan akses sosial media yang mereka miliki untuk mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh idolanya. Aktivitas tersebut dinamakan *Fangirling* yaitu sebutan untuk mendeskripsikan kegembiraan berlebih atau bahkan ekstrim terhadap *fandom* tertentu (Nursanti, 2013, hal. 7). Penggemar *Korean pop* juga membentuk sebuah perkumpulan atau komunitas dengan kesukaan yang sama atau disebut *Fandom*. *Fandom* memberikan penggemar sebuah komunitas yang tidak didefinisikan dalam istilah tradisional seperti ras, agama, jenis kelamin, wilayah, politik atau profesi, melainkan sebuah komunitas konsumen yang didefinisikan melalui hubungan bersama (Jenkins, 1992, hal. 231).

Pengidolaan atau pemujaan terhadap selebriti dikenal dengan istilah *celebrity worship*. Menurut Maltby & Liza (2011:3) pemujaan selebriti (*celebrity worship*) adalah bentuk kekaguman dengan intensitas yang tidak biasa dan memiliki hubungan satu sisi dimana seorang individu mengetahui idolanya dan sebagai bentuk penghormatan. *Celebrity Worship* dapat diidentifikasi melalui tiga tingkatan yaitu *entertainment social* merupakan ketertarikan pada selebriti untuk menghibur dan berfokus pada hiburan sosial kepada selebriti idola, *intensive-personal fans* yaitu mencerminkan perasaan pribadi yang intensif dan kompulsif kepada selebriti idola, *borderline-pathological fans* yaitu ditandai oleh perilaku tak terkendali dan fantasi terhadap selebriti idola. (Maltby & Liza, 2011:3).

Perilaku pemujaan selebriti atau *celebrity worship* yang dilakukan remaja penggemar *Korean pop* dapat ditunjukkan melalui berbagai cara yaitu melakukan tindakan *Werther effect* atau *copycat suicidal* yaitu peniruan tindakan bunuh diri seseorang yang dianggap panutan. Karena *fans* merasa depresi atau merasa memahami penderitaan yang telah dialami idola favoritnya. Tindakan seperti itu pernah dilakukan oleh remaja penggemar *Korean pop* di Indonesia. (<https://googleweblight.com/i?u=https://www.hipwee.com/feature/seorang-fans-shinee-indonesia-coba-bunuh-diri-yuk-lebih-peka-dengan-kondisi-di-sekitar-kita/&hl=en-ID>).

Melakukan tindakan *fanwar* perang antar *fans* untuk membela idola favoritnya. *Fanwar* dapat dilakukan melalui berbagai macam media sosial. *Fanwar* banyak terjadi di *website*, *instagram*, dan *twitter*. Namun, media soaial *intagram* merupakan aplikasi yang paling dominan digunakan. (Lastriani, 2018). Contoh*fanwar* yang dilakukan di media sosial khususnya *instagram* yaitu salah satu penggemar *Korean pop* tidak terima idolanya direndahkan dan menimbulkan *fanwar*. Terjadi oleh anggota Red Velvet, yakni Irene yang menggunakan konsep video musik dengan tema “Lolita” (Konsep yang menyerupai anak kecil atau bayi), hal tersebut membuat fans dari Red Volver membela Red Velvet. “Apa mereka tahu apa arti Lolita? Maksudnya, sudah jelas bahwa dia hanya meniru gayanya waktu kecil, bukan konsep lolita,” kata netter. “ini bakal terjadi jika seseorang sok pintar dan melakukn apapun tanpa mereka cari tahu. “sahut netter”. “aku Cuma bisa tertawa haha, berhentilah sok tahu kalian. Lihat saja kecantikan Irene. (Lastriani, 2018).

Penggemar Shinee atau *Shawol* asal Indonesia dengan inisial D dikabarkan melakukan percobaan bunuh diri. Dia sempat mencurahkan kesedihannya ketika mengetahui Jonghyun meninggal. Melalui akun twitter @Key\_cebong, dia mengaku tidak kuat menghadapi kesedihannya itu. “Saya sudah tidak kuat lagi. Ibu, Ayah, Jonghyun Oppa kita akan segera bertemu. Saya mencintai kalian semua”. Tak lama kemudian adiknya mengunggah bahwa sang kakak tengah dirawat di rumah sakit karena

overdosis. (<https://lifestyle.sindonews.com/read/1267763/155/waspadapenggemar-kpop-bisa-tiru-idolanya-bunuh-diri-1513852237>). Berusaha untuk mendapatkan barang-barang yang berhubungan dengan idola pop yang disukai seperti mendapatkan video dengan kualitas terbaik atau menyisihkan uang untuk membeli barang seperti album, poster, tas, pakaian dan lain sebagainya (Darfiyanti, 2012). Rela merogoh kocek yang tidak sedikit agar dapat menonton konser grup atau selebriti favoritnya dan bertemu secara langsung.

Adapun hasil wawancara kepada salah satu remaja penggemar *Korean pop* yang tergabung di *all fandom kpopers* Malang. Subjek D mengaku menjadi penggemar *Korean pop* selama 8 tahun. Keseharian subjek D yaitu aktif mencari berita selebriti favoritnya di sosial media. Subjek D pernah mengalami kesedihan ketika salah satu member boy grup “Shine” yaitu Kim Jong Hyun meninggal dunia karena bunuh diri. Subjek D mengalami kesedihan dengan tidak keluar dari kamar untuk beberapa hari dan menangis. Subjek D juga mengaku cemburu dan tidak menerima diri ;apa adanya ketika mengetahui bahwa salah satu idolanya memiliki kekasih. Subjek D mengaku tidak bisa berhubungan baik dengan orang lain dikarenakan menyendiri dengan aktivitasnya sebagai penggemar *Korean pop*. Melakukan *fanwar* atau perang antar fans untuk membela selebriti favoritnya melalui media sosial. Hal tersebut adalah bentuk pembelaan untuk melindungi selebriti favoritnya dari fans yang menjelek-jelekan selebriti favoritnya (Hasil wawancara dengan D, September 2018).

Hasil wawancara kepada subjek R yang merupakan anggota dari *all fandom kpopers* Malang. Subjek R mengaku menjadi penggemar *Korean pop* selama 10 tahun. Aktivitas subjek R tidak jauh berbeda dengan aktivitas penggemar *Korean pop* lainnya. Keseharian subjek R yaitu mencari informasi selebriti favoritnya di media sosial bahkan menonton konser secara langsung di Jakarta dan saat ini memiliki rencana untuk menonton konsernya di negara Thailand. Subjek R mengatakan awal menyukai selebriti favoritnya yaitu karena merasa bosan sendiri dan lebih senang menyendiri. Sehingga, subjek R beranggapan bahwa selebriti favoritnya merupakan hiburan satu-satunya dan lebih menonton video-video yang berhubungan dengan idolanya dibandingkan dengan bersosialisasi dengan teman-teman seusianya.

Penuturan subjek R diatas, sejalan dengan pernyataan Engler dkk (2005) yaitu orang yang memiliki keterampilan sosial yang buruk akan mengidolakan seorang selebriti. Kemudian, agar mendapatkan penerimaan dari teman sebayanya dan untuk menghindari komentar negatif dari lingkungannya.

Menurut Ryff, 1989 (dalam Prabowo Adhyatman, 2016:248) kesejahteraan psikologis merupakan kemampuan individu untuk menerima dirinya apa adanya, membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, memiliki kemandirian dalam menghadapi tekanan sosial, mengontrol lingkungan eksternal, memiliki tujuan dalam hidupnya, serta mampu merealisasikan potensi dirinya secara kontinu. Kesejahteraan psikologis

menggambarkan bagaimana psikologis berfungsi dengan baik dan positif (Aspinwall, 2002) dalam (Ramadhani, Tia dkk, 2016:109).

Perilaku-perilaku *Celebrity Worship* yang ditunjukkan akan berpengaruh pada kesejahteraan psikologis para penggemar K-Pop. Seseorang yang melakukan pemujaan selebriti atau *celebrity worship* memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah daripada seseorang yang tidak melakukan pemujaan selebriti ( Maltby, Liza, McCutcheon, Gillet, Houran & Ashe, 2004:412). Sheridan, North, Maltby & Gillet (2007:561) mengatakan bahwa beberapa peneliti mengungkapkan *celebrity worship* adalah bentuk perilaku dari rendahnya kesejahteraan psikologis dan adanya indikasi permasalahan psikologis. Hasil dari gagalnya individu untuk menyesuaikan diri atau keluar dari tekanan dalam hidup.

Hasil penelitian menunjukkan jika individu yang telah menunjukkan perilaku *celebrity worship* pada dimensi *intense personal feeling* dan *borderline pathological* maka individu tersebut memiliki *psychological well being* yang rendah yang dihasilkan dari perilaku melarikan diri dan gagalnya upaya mengatasi tekanan dalam hidup (Further, Maltby, Houran, & McCutcheon, 2003). Perilaku-perilaku *Celebrity Worship* yang ditunjukkan akan berpengaruh pada kesejahteraan psikologis para penggemar K-Pop.

Sheridan, North, Maltby & Gillet (2007:561) mengatakan bahwa beberapa peneliti mengungkapkan *celebrity worship* adalah bentuk perilaku dari rendahnya kesejahteraan psikologis dan adanya indikasi

permasalahan psikologis. Hasil dari gagalnya individu untuk menyesuaikan diri atau keluar dari tekanan dalam hidup. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Chandra Sari (2017) kepada 112 penggemar *korean pop* di Universitas X. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara *celebrity worship* dengan *psychological well being*. Hal tersebut dikarenakan tidak semua mahasiswa di Universitas X memiliki *psychological well being* yang rendah dibuktikan dengan mahasiswa yang mengaku memiliki relasi yang baik kepada orang lain baik kepada orang lain, mampu mengembangkan dirinya dengan mengikuti kelas bahasa Korea, mampu menerima kelebihan dan kekurangan dirinya secara positif serta mampu untuk tidak bergantung kepada orang lain.

Hasil dua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda sehingga terdapat inkonsistensi hubungan antara *celebrity worship* dengan *psychological well being*. Meskipun demikian, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa fenomena *celebrity worship* atau pemujaan selebriti masih banyak terjadi dikalangan remaja penggemar *Korean pop*. Perilaku *celebrity worship* dialami para remaja yang mengikuti komunitas *Korean pop* di *all fandom kpopers* Malang dan berdampak kepada *psychological well being* remaja penggemar *Korean pop*. Sehingga, menjadikan peneliti tertarik ingin menguji kembali hubungan *celebrity worship* dengan *psychological well being* di *all fandom kpopers* Malang.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat *celebrity worship* pada remaja penggemar *Korean pop* di *All fandom kpopers* Malang?
2. Bagaimana tingkat *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *All fandom kpopers* Malang?
3. Apakah terdapat hubungan *celebrity worship* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *All fandom kpopers* Malang?

## C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat *celebrity worship* pada remaja penggemar *Korean pop* di *All fandom kpopers* Malang.
2. Mengetahui tingkat *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *All fandom kpopers* Malang.
3. Mengetahui hubungan *celebrity worship* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *All fandom kpopers* Malang.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian yang dapat diperoleh melalui penelitian ini baik yang bersifat teoritis dan bersifat praktis, yaitu :

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk memperluas pemahaman dibidang psikologi, khususnya berkaitan dengan tema penelitian ini yaitu hubungan antara *celebrity*

*worship* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *All fandom kpopers* Malang.

- b. Dapat dijadikan tambahan informasi kepada remaja penggemar *Korean Pop* dan peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai Hubungan *celebrity worship* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *All fandom kpopers* Malang.

## 2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan umumnya kepada masyarakat luas dan para remaja penggemar *Korean pop* atau selebriti tertentu, sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat dan remaja mengenai Hubungan *celebrity worship* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *All fandom kpopers* Malang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengembang teori psikologi dan menambah khasanah pengetahuan ilmu psikologi mengenai hubungan *celebrity worship* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *All fandom kpopers* Malang.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. *Psychological Well Being*

##### 1. Definisi *Psychological Well Being*

Kesejahteraan psikologis adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kesehatan psikologi individu berdasarkan pemenuhan kriteria fungsi psikologi positif (Ryff 1995:2). Individu yang memiliki kesejahteraan psikologis yaitu individu yang memiliki respon positif terhadap dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis, yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan tujuan hidup, dan pertumbuhan diri (Ryff dan Keyes) dalam Lopez, Jenifer, & Snyder, 2015:150). Bardburn mendefinisikan *psychological well being* sebagai sebuah kebahagiaan yang merupakan hasil dari kesejahteraan psikologis dan puncak tujuan yang ingin dicapai manusia. (Ryff, 1995).

Kesejahteraan Psikologis merupakan realisasi dan pencapaian penuh dari potensi individu di mana individu dapat menerima segala kekurangan dan kelebihan dirinya, mandiri, mampu membina hubungan positif dengan orang lain, dapat menguasai lingkungannya dalam arti memodifikasi lingkungan agar sesuai dengan keinginannya, memiliki tujuan hidup, serta mengembangkan pribadinya (Ryff, 2008:19).

Kesejahteraan psikologis adalah pencapaian kebahagiaan, keseimbangan positif dan negatif yang sesuai efek, dan kepuasan hidup secara keseluruhan dan berkembang dari berjuang untuk kesempurnaan dan realisasi dari potensi sejati seseorang (Ryff & Keyes, M, 1995:720). Menurut Ryff dan Keyes (Moneta, 2004:47) individu yang memiliki kesejahteraan psikologis tinggi adalah individu tersebut mampu mengembangkan enam aspek dari kesejahteraan psikologisnya, sehingga individu dapat beraktualisasi diri. (Jahoda dalam Linley dan Joseph, 2004:371) mengatakan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan suatu keadaan *wellness* yang merupakan manifestasi dari kesehatan mental. Terdapat tiga kriteria yang menunjukkan definisi dari sehat mental, yaitu tidak ada penyakit mental, normalitas dan kesejahteraan psikologis.

Hauser, Springer, dan Pudrovka, (2005) mendefinisikan kesejahteraan psikologis sebagai kesejahteraan psikologis individu yang memfokuskan pada upaya realisasi diri (*self-realization*), pernyataan diri (*personal expressiveness*) dan aktualisasi diri (*self-actualization*). Hurlock (dalam Snyder dan Lopez, 2002) mendefinisikan kesejahteraan psikologis sebagai sebuah kebutuhan untuk terpenuhinya tiga kebahagiaan yaitu *acceptance* (penerimaan), *affection* (kasih sayang), dan *achievement* (pencapaian). Kesejahteraan psikologis atau *psychological well being* sebagai perspektif eudaimonik dari kesejahteraan mental yang berfokus pada pemfungsian psikologis dan kesadaran diri (*self-realization*) dan

mengukur sejauh apa seorang individu melihat dirinya dalam pemenuhan usaha dan pengembangan aspirasi dirinya. (Sumule, 2008).

Kesejahteraan psikologis atau *psychological well being* adalah sebuah keadaan individu yang mampu menerima apa adanya, mampu membentuk hubungan yang hangat bersama orang lain, memiliki kemandirian terhadap tekanan sosial, mampu mengontrol lingkungan eksternal, memiliki arti dalam hidup serta mampu merealisasikan potensi dirinya secara kontinu. (Prabowo Adhyatman, 2016). Kesejahteraan psikologis merupakan keadaan perkembangan potensi nyata seseorang yang ditandai dengan karakteristik bahwa individu dapat menghargai diri dengan positif yaitu kesadaran atas keterbatasan diri, mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain, mampu menciptakan kondisi lingkungan hingga tercapai kebutuhan diri, mampu membangun kekuatan individu dan kebebasan personal, serta memiliki dinamika pembelajaran yang berkelanjutan dalam sepanjang hidup untuk mengembangkan potensi diri. (Wahyuningsih Surjaningrum, 2013).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesejahteraan psikologis atau *psychological well being* adalah pencapaian penuh dari potensi individu di mana individu dapat menerima segala kekurangan dan kelebihan dirinya, pencapaian kebahagiaan individu, memiliki respon positif terhadap dirinya, memiliki kebebasan personal dan memiliki dinamika pembelajaran untuk mengembangkan potensi diri.

## 2. Aspek-aspek *Psychological Well Being*

Menurut Ryff & Singer (2008:20) aspek *psychological well being* antara lain :

a. Penerimaan diri. Seseorang memiliki sikap yang positif terhadap dirinya sendiri, mampu menerima kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya, serta memandang positif kejadian yang ada pada masa lalu (Ryff & Singer, 2008:20). Penerimaan diri sebagai salah satu karakter yang dimiliki oleh individu untuk mengaktualisasikan dirinya, mampu menerima dirinya secara apa adanya.

b. Hubungan positif dengan orang lain. Seseorang dengan kesejahteraan psikologis tinggi yaitu mampu berhubungan baik dengan orang lain, dapat memahami pemberian dan penerimaan dengan hangat, memiliki afeksi, empati dan keintiman yang kuat dengan orang lain.

c. Pengembangan diri. Perasaan mampu dan terbuka dengan pengalaman baru, berusaha untuk selalu melakukan perbaikan dalam diri setiap waktu serta menyadari potensi yang dimiliki.

d. Tujuan hidup yaitu kepercayaan-kepercayaan yang membuat individu memiliki perasaan bahwa hidup ini memiliki makna dan tujuan. Individu yang berpikir positif dapat memiliki visi dan tujuan dalam hidupnya dan memahami bahwa dalam hidup memiliki makna dan tujuan yang dapat membuat diri menjadi kreatif atau produktif.

e. Penguasaan lingkungan yaitu Individu mampu menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai individu, kemampuan untuk memilih dan membuat lingkungan secara efektif, kemampuan berkompetensi dan menyusun kontrol terhadap aktivitas eksternal.

f. Kemandirian yaitu kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri tanpa meminta persetujuan orang lain, mampu menentukan nasibnya sendiri dan mandiri. Mengevaluasi diri sendiri dan berperilaku yang sesuai standar nilai.

Berdasarkan beberapa uraian aspek *psychological well being* diatas penulis menggunakan aspek *psychological well being* yang dikemukakan oleh Ryff (1989). Hal ini dikarenakan aspek yang dikemukakan oleh Ryff (1989) telah banyak digunakan diberbagai penelitian di Indonesia. Sudah cukup banyak penelitian yang dilakukan di Indonesia tentang *psychological well being* dan menggunakan enam aspek *psychological well being* yang dikemukakan oleh Ryff. (Mubarok Fikri, 2014).

### 3. Faktor-Faktor *Psychological Well Being*

Menurut Ryff & Keyes (1995:720), menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Psychological Well Being*, yaitu: 1.) faktor demografis. a.) Usia. Menurut Ryff (1995:720), dimensi-dimensi dari *psychological well being* seperti penguasaan lingkungan dan otonomi meningkatkan searah dengan bertambahnya usia. Penerimaan diri dan hubungan positif dengan orang lain tidak memiliki perbedaan

bertambahnya usia. b.) Jenis kelamin. Perbedaan jenis kelamin mempengaruhi aspek-aspek kesejahteraan psikologis. Ditemukan bahwa perempuan memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam membina hubungan yang lebih positif dengan orang lain serta memiliki pertumbuhan pribadi yang lebih baik daripada pria. Faktor demografis lainnya yaitu status sosial ekonomi dan budaya. 2.) Faktor dukungan sosial; 3.) evaluasi terhadap pengalaman hidup; 4.) Faktor kepribadian dan 5.) faktor religiusitas.

#### 4. *Psychological well being* dalam perspektif Islam

Kesejahteraan Psikologis atau *psychological well being* merupakan realisasi dan pencapaian penuh dari potensi individu di mana individu dapat menerima segala kekurangan dan kelebihan dirinya, mandiri, mampu membina hubungan positif dengan orang lain, dapat menguasai lingkungannya dalam arti memodifikasi lingkungan agar sesuai dengan keinginannya, memiliki tujuan hidup, serta mengembangkan pribadinya (Ryff, 2008:19).

*Psychological well being* dalam kehidupan sehari-hari disebut dengan istilah kebahagiaan. Dalam Islam disebut sebagai *as-sa'adah* yang artinya kebahagiaan. Ibnu Miskawaih (dalam Kasturi, 2016:6) menyebutkan kebahagiaan (*al-sa'adah*) terdiri dari dua jenis, yaitu: a.) kebahagiaan materi (*jism al-sa'adah*) dan b.) kebahagiaan psikologis (*nafs al sa'adah*). Kebahagiaan materi sebenarnya bukan kebahagiaan, karena individu bahagia hanya sebatas pada hal-hal material saja. Kebahagiaan

psikologis disebut dengan kebahagiaan sejati. Konsep kebahagiaan psikologis mirip dengan kesejahteraan psikologis (*True Happiness*), kebahagiaan psikologis dapat membawa manusia ke derajat para malaikat.

Al Ghazali (dalam Kasturi, 2016:6) menyatakan bahwa kebahagiaan berasal dari transformasi diri dan terletak pada pemahaman dirinya. pemahaman diri individu menjadi cerminan dari pengalaman-pengalaman hidupnya pada masa lalu, masa sekarang dan masa depan. Individu yang dapat membersihkan hatinya dari debu-debu racun dan menjadi bersih seperti cermin dapat dikatakan individu tersebut mencapai taraf kebahagiaan dan berarti cahaya Allah telah masuk kedalam dirinya.

Menurut Al Ghazali (dalam Kasturi, 2016:6) orang-orang yang dekat dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala, seperti Nabi dan orang-orang shahih (juga muslih) adalah orang-orang yang mampu mencapai kebahagiaan sejati. Kebahagiaan mereka tercapai apabila telah berhasil menunaikan suatu tugas atau berhasil dalam dakwahnya karena kelak mereka meyakini akan mendapatkan buah dari jerih payahnya, hal tersebut lah yang dinamakan kebahagiaan sejati.

Kebahagiaan dalam konsep Islam merupakan sebuah hasil dari perbuatan manusia di dunia. Kebahagiaan yang hakiki akan dinikmati di akhirat, yaitu surga yang kenikmatannya tidak pernah terputus (Rohmah, Nurur 2017:16) sebagaimana dijelaskan dalam surat hud ayat 105-108 yang artinya:

*Di kala datang hari itu, tidak ada seorangpun yang berbicara, melainkan dengan izin-Nya; maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia. Adapun orang-orang yang celaka, maka (tempatnyanya) di dalam neraka, di dalamnya mereka mengeluarkan dan menarik nafas (dengan merintih), mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). sesungguhnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki. Adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatnya di dalam syurga, mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain); sebagai karunia yang tiada putus-putusnya” (QS. Hud (11):105-108).*

## **B. Celebrity Worship**

### **1. Definisi Celebrity Worship**

Maltby & Liza, (2011:3) *Celebrity Worship* merupakan istilah yang ditunjukkan kepada orang-orang yang memiliki identitas utuh dan terobsesi kepada satu atau lebih selebriti. *Celebrity worship* sebagai bentuk rasa kagum dan kecintaan yang ditunjukkan untuk sosok selebriti, yang kepribadiannya ditunjukkan secara ideal. Hubungan antara fans dan selebriti idolanya termasuk dari jenis kelekatan sekunder atau kelekatan yang tidak terbatas. *Celebrity worship* yaitu sebagai bentuk pemujaan terhadap orang yang terkenal secara luas dan menarik perhatian publik dan media. Yue dan Cheung (dalam Liu, 2013).

*Worship* adalah sebutan untuk ketertarikan kuat yang tidak biasa, hal ini bisa ditunjukkan dalam perilaku seperti aktif dalam mencari informasi, mengumpulkan benda yang berhubungan dengan selebriti idolanya atau mencoba bertemu dengan idolanya secara langsung. Semakin tinggi tingkat pemujaan seseorang, maka semakin tinggi pula

tingkat keterlibatannya dengan sosok idolanya (*celebrity involvement*) (Raviv, Bar-tal & Ben-horin,1995:632).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *celebrity worship* merupakan ketertarikan seseorang yang menjadikannya terobsesi terhadap satu atau lebih selebriti yang ditunjukkan dengan perilaku aktif mencari informasi, mengumpulkan benda yang berhubungan dengan selebriti yang menyebabkan semakin tinggi tingkat pemujaan seseorang, maka semakin tinggi tingkat keterlibatannya dengan sosok idolanya.

## 2. Tingkatan *Celebrity Worship*

*Celebrity worship* diidentifikasi melalui tiga tingkatan yaitu *entertainment social* yang bertujuan menghibur dan berada dalam ketertarikan normal terhadap kehidupan idolanya. Perilaku individu aktif dalam mencari informasi mengenai selebriti idolanya dan mendiskusikan atau membicarakan dengan orang lain. (Sheridan, North, Maltby & Gillet, 2007:559). Tingkat *entertainment social* yaitu adanya ketertarikan dengan idola karena menganggap idola tersebut sangat menghibur dan sumber interaksi serta gosip dengan orang lain. Perilaku individu akan mencari informasi mengenai idolanya di internet dan menghabiskan banyak waktu di dunia maya untuk mencari informasi tentang idolanya. (Maltby, Houran, and McCutcheon, 2003:26).

*Intense personal*, dimensi ini menunjukkan perasaan intensif dan kompulsif terhadap satu atau lebih selebriti. Hal ini menjadikan seseorang memiliki kebutuhan untuk mengetahui informasi apapun mengenai

selebriti favoritnya, mulai dari berita terkini hingga informasi privasi mengenai selebriti idolanya. (Sheridan, North, Maltby & Gillet, 2007:559). Tingkat *Intense personal* yaitu penggemar menyukai idola tertentu berdasarkan aspek yang sangat pribadi dari idola tersebut. merasa sedih dan menunjukkan kekhawatiran kepada idolanya jika idola tersebut sedang mengalami suatu masalah. (Maltby, Houran, and McCutcheon, 2003:26).

*Borderline phatological tendency*, pada tingkatan ini menunjukkan sikap seperti, kesediaan melakukan apapun untuk idolanya, memiliki pemikiran yang tidak terkontrol, memiliki obsesi yang sangat tinggi dan detail terhadap kehidupan selebriti dan percaya bahwa hanya dia dan idolanya yang mengetahuinya. Kepercayaan-kepercayaan tersebut yang dapat menyebabkan kerugian dalam perkembangan psikologis individu tersebut (Sheridan, North, Maltby & Gillet, 2007:559). Tingkat *Borderline pathalogical* ditandai dengan perilaku obsesif terhadap idolanya seperti memberi komentar ancaman di media sosial. Perilaku *celebrity worship* pada tingkat *intense personal* dan *borderline phatological* dapat diindikasikan *psychological well being* yang rendah (Maltby, Houran, and McCutcheon, 2003:26).

## **C. Remaja**

### **1. Pengertian Remaja**

Masa remaja adalah periode transisi dalam rentang kehidupan manusia, yang menjembatani masa kanak-kanak dengan masa dewasa

(Santrock, 2011:402). Kata remaja berasal dari kata latin yaitu *adolescentia*. Menurut kepustakaan Belanda *adolescentia* dimulai ketika tercapainya kematangan seksual secara biologis sesudah pubertas. Remaja menunjukkan adanya peralihan yang diikuti oleh perubahan fisiologis dan perkembangan psikologis antara umur 12 hingga 21 tahun (Gunarsa, 2003:4). Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata Latin yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 1980, hal. 206).

Masa remaja berlangsung pada usia 11 atau 12 tahun sampai masa remaja akhir atau awal usia dua puluhan. Masa tersebut membawa perubahan yang sangat besar dalam semua ranah perkembangan (Papalia, 2008, hal. 534).

Tahapan remaja dibagi menjadi tiga tahap yaitu remaja awal (*early adolescent*), remajamadya (*middle adolescent*), dan remaja akhir (*late adolescent*). Remaja awal terjadi pada usia 12-14 tahun. Pada remaja awal terjadinya perubahan tubuh yang cepat disertai awal pertumbuhan seks sekunder. Tertarik pada keadaan sekarang, bukan masa depan. Selanjutnya, masa remaja madya atau tengah terjadi pada usia 15-17 tahun. Mulai adanya ketertarikan kepada intelektualitas dan karir secara seksual sangat memperhatikan penampilan, sangat perhatian terhadap lawan jenis. Masa remaja akhir yang dimulai pada usia 18 tahun yang ditandai oleh tercapainya maturitas fisik secara sempurna, lebih

memperhatikan masa depan, mulai serius dalam hubungan dengan lawan jenis (Batubara, 2010, hal. 26)

## 2. Tugas perkembangan remaja

Masa remaja adalah salah satu periode dalam rentang kehidupan manusia. Masa remaja merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu dan juga merupakan masa transisi (Putro, 2017, hal. 29). Oleh karena itu, untuk dapat melakukan sosialisasi dengan lingkungan sekitar dengan baik, remaja harus menjalankan tugas-tugas perkembangan dengan baik pada usianya.

Tugas-tugas perkembangan pada masa remaja yaitu a. Mencapainya hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita. b. Mencapai peran sosial pria dan wanita. c. Dapat menerima keadaan fisiknya. d. Mencapai dan mengharapkan perilaku sosial yang bertanggung jawab. d. Dapat mencapai kemandirian secara emosional dari orang tua dan orang dewasa. e. Mampu mempersiapkan karir ekonomi. f. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga. g. Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis (Hurlock, 1980, hal. 10).

Remaja harus dapat menyelesaikan tugas perkembangannya. Seorang remaja yang mengalami krisis identitas maka, remaja akan mengalami penderitaan karena ketidakpercayaan dan bingung terhadap

perannya di masa lalu dan masa mendatang (Erickson dalam Santrock, 2011 : 26). Krisis identitas bukanlah bencana melainkan sebuah titik balik yang ditandai oleh meningkatnya kerentanan dan potensi seseorang. Semakin individu berhasil menyelesaikan krisis yang dihadapinya, semakin sehat perkembangan individu tersebut (Erickson dalam Santrock, 2007 : 26).

Remaja yang melakukan pemujaan terhadap idola atau mereka penggemar *Korean pop* mengidentifikasi seorang idola yang dapat membantu dirinya mempersiapkan dirinya dalam berperan sebagai orang dewasa. Identifikasi dapat mencegah terlibatnya mereka dengan aktivitas yang tidak berguna dan dilarang (Marwatu Shofa, 2017 : 27).

Remaja memutuskan untuk menyukai dan mengidolakan sosok idolanya yaitu akan memberikan pengaruh pada remaja dalam membentuk identitas dirinya (Jannah Miftahul, 2014 : 190). Idola *Korean pop* dilihat remaja sebagai acuan membentuk identitas diri yang ideal. Remaja senang dan bangga karena merupakan penggemar dari *Korean pop*. Identitas diri yang dibentuk oleh remaja dilakukan dengan melakukan suatu bentuk eksplorasi dengan melakukan proses identifikasi yang dilakukan remaja dalam membentuk identitas dirinya (Jannah Miftahul, 2014 : 189)

Remaja penggemar *Korean pop* membangun relasi bersama remaja lainnya dan membentuk sebuah kelompok dengan keterkaitan terhadap idola yang sama. Hal ini sejalan dengan pendapat Adam et al yang mengatakan bahwa individu yang mengembangkan identitas yang sehat

memiliki sifat yang fleksibel, adaptif dan terbuka terhadap perubahan yang berlangsung di dalam masyarakat, dalam relasi dengan orang lain dan karier (Santrok, 2017 : 192).

Remaja penggemar *Korean pop* menyukai dan mengidolakan sosok idola khususnya kepada member dari girl grup atau boy grup. Mereka membuat suatu perkumpulan atau komunitas dengan teman sebaya yang memiliki idola yang sama. Remaja melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya di dalam komunitas tersebut. perkembangan remaja yaitu salah satunya dalam hubungan sosial dengan teman sebaya. Remaja mulai bergabung dengan kelompok-kelompok minat tertentu seperti olah raga, minat terhadap musik, membuat gang-gang atau komunitas (Soetjningsih, 2007 : 51).

**D. Hubungan antara *Celebrity Worship* dengan *Psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *All Fandom Kpopers* Malang.**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Maltby (2004) yang menyatakan bahwa beberapa studi menunjukkan hubungan antara *celebrity worship* dan indeks kesejahteraan psikologis. Maltby dan rekannya menyimpulkan bahwa seseorang yang mengidolakan selebriti atau *celebrity worship* memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih rendah daripada seseorang yang tidak mengidolakan selebriti. Secara keseluruhan, *celebrity worship* atau pengidolaan selebriti adalah representatif dari kesejahteraan psikologis yang rendah. Hasil dari

gagalnya individu untuk menyesuaikan diri atau keluar dari tekanan kehidupan sehari-hari (Sheridan, North, Maltby & Gillet, 2007).

Hasil penelitian menunjukkan jika individu yang telah menunjukkan perilaku *celebrity worship* pada dimensi *intense personal feeling* dan *borderline pathological* maka individu tersebut memiliki *psychological well being* yang rendah (Further, Maltby, Houran, & McCutcheon, 2003). Perilaku-perilaku *Celebrity Worship* yang ditunjukkan akan berpengaruh pada kesejahteraan psikologis para penggemar K-Pop. Seseorang yang melakukan pemujaan selebriti atau *celebrity worship* memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah daripada seseorang yang tidak melakukan pemujaan selebriti ( Maltby, Liza, McCutcheon, Gillet, Houran & Ashe, 2004:412).

Sheridan, North, Maltby & Gillet (2007:561) mengatakan bahwa beberapa peneliti mengungkapkan *celebrity worship* adalah bentuk perilaku dari rendahnya kesejahteraan psikologis dan adanya indikasi permasalahan psikologis. Hasil dari gagalnya individu untuk menyesuaikan diri atau keluar dari tekanan dalam hidup.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang melakukan pemujaan terhadap selebriti atau *celebrity worship* memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah dibandingkan dengan seseorang yang tidak melakukan *celebrity worship*. Pemujaan selebirti merupakan bentuk perilaku dari rendahnya kesejahteraan psikologis dan adanya indikasi permasalahan psikologis.

### **E. Hipotesis penelitian**

Ada Hubungan antara *Celebrity Worship* dengan *Psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *all fandom kpopers* Malang.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan penelitian lapangan korelasional. Penelitian korelasional (*Correlational Studies*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2010:247). Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif, untuk menjelaskan “Hubungan *celebrity worship* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *all fandom kpopers* Malang”.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian deskriptif yaitu berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas (Priyono,2008:37). Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rancangan survey, merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur sistematis kepada banyak orang. Kemudian seluruh jawaban dicatat dan diolah kemudian dianalisis (Prasetyo dan Jannah, 2012:143).

#### B. Definisi operasional

##### a. *Psychological well being*

Kesejahteraan psikologis adalah pencapaian kebahagiaan, keseimbangan positif dan negatif yang sesuai efek dan kepuasan hidup

secara keseluruhan dan berkembang dari berjuang untuk kesempurnaan dan realisasi dari potensi sejati seseorang. Adapun aspek-aspek dari *Psychological well being* yaitu a.) penerimaan diri. b.) hubungan positif dengan orang lain. c.) pengembangan diri. d.) tujuan hidup. e.) penguasaan lingkungan. f.) kemandirian.

b. *Celebrity worship*

*Celebrity worship* yaitu sebuah gambaran perilaku obsesif individu dimana mereka berusaha untuk selalu terlibat didalam kehidupan idola mereka sehingga tak jarang ikut terbawa didalam kehidupan mereka sehari-hari. Adapun tingkatan dari *Celebrity Worship* yaitu a.) *entertainment social*. b.) *intense personal*. c.) *borderline pathological*.

**C. Populasi dan sampel penelitian**

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti (Supardi, 1993:101). Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai kelompok subjek, harus memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang membedakan dengan kelompok subjek lainnya. Ciri yang di maksud tidak terbatas pada ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik individu (Azwar, 2007:77).

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja penggemar *Korean pop* yang tergabung dalam *all fandom kpopers* Malang berjumlah 850

orang yang tergabung didalam tujuh *fandom Kpop* di Kota Malang yaitu Nctzenmalang, 17carat\_malang, exol\_malang, maydaymalang, Cyp herarmyMalang, Got7Malang, dan yang terakhir StraykidsMalang.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Non Probability Sampling* khususnya *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti atas dasar pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2005: 97). Teknik penarikan sampel *purposive* disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan untuk menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli (Prasetyo & Jannah, 2005).

Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui apa yang diharapkan. Sampel yang akan diambil dipilih sesuai dengan kriteria atau dengan pertimbangan tertentu. Sehingga, yang dijadikan pertimbangan pada populasi penggemar *Korean Pop* adalah sebagai berikut :

- a. Berada pada usia remaja yaitu 12-22 Tahun. Masa remaja berlangsung pada usia 12 tahun sampai masa remaja akhir atau usia 22 tahun. Pada masa tersebut membawa perubahan besar dalam semua ranah perkembangan. (Papalia, 2008, hal. 534)
- b. Mengenal dan menjadi penggemar *Korean Pop* minimal 3 tahun. Dalam kurun waktu 3 tahun remaja penggemar *Korean*

*pop* mengaku telah mengikuti perkembangan idolanya dan telah mengenal sosok idolanya.

- c. Aktif mengikuti kegiatan komunitas *all fandom kpopers* Malang dan tergabung dalam komunitas *Kpop fandom* Malang. Aktif dan tergabung dalam komunitas dengan kesukaan yang sama menurut salah satu remaja penggemar *Korean pop* mengaku akan membuat penggemar *Korean pop* lebih intensif membicarakan sosok idolanya dan lebih mengenal sosok idolanya secara lebih jauh melalui perkumpulan komunitas tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan tabel Krejcie & Morgan. Berdasarkan tabel tersebut, dengan taraf signifikansi  $P: 0,5$  dengan jumlah populasi sebesar 850 orang maka ditemukan sampel sebanyak 265 orang (Krejcie & Morgan, 1970). Kemudian peneliti mengambil 200 responden yang memenuhi kriteria responden penelitian.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dari objek penelitian dengan menggunakan instrument penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

## 1. Skala

Skala adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Skala merupakan metode pengumpulan data utama yang digunakan untuk mencari data utama di lapangan.

Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan dua skala, yaitu skala Kesejahteraan psikologis dan skala *Celebrity Worship* yang merupakan adaptasi dari skala CAS (*Celebrity Attitude Scale*) (Maltby, Houran & McCutcheon, 2002:28).

Metode pengukuran dari kedua skala menggunakan LSE (*Likers Summated Rattings*) dengan lima alternatif jawaban yaitu SS (Sangat setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat tidak setuju). Setiap alternatif jawaban akan memiliki bobot yang berbeda berdasarkan jenis kondisi itemnya, yaitu *favorable* atau *unfavorable*

**Tabel 3.1 Skor Respon Jawaban Skala**

No	Jawaban	bobot skor <i>favorable</i>	bobot Skor <i>Unfavorable</i>
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	N (Netral)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti agar data terkumpul dan sistematis (Arikunto, 2005 : 101).

### 1. Skala *Psychological well being*

**Tabel 3.2 Blue Print Skala Psychological Well Being**

No	Aspek	Indikator	nomor Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kemandirian	a. Mandiri			
	b. Teguh dalam pendirian	1,5,3	4,2,6	6	
		c. Motivasi dari dalam diri			
2.	Penguasaan lingkungan	a. Mengatur lingkungan			
		b. Mengatur aktivitas luar			
		c. menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan individu	7,9,11	8,10,13	6
2.	Pertumbuhan personal	a. Keinginan mengembangkan diri			
		b. Memperbaiki diri dan tingkat laku	14,17,16	12,15,18	6
		c. Terbuka dengan pengalaman baru			
d.	Relasi positif dengan orang lain	a. empati			
		b. memiliki kepercayaan terhadap orang lain			
		c. hubungan hangat dengan orang lain	19,20,22	24,21,23	6
e.	Tujuan hidup	a. Memiliki pilihan Dalam hidup			
		b. Memiliki tujuan hidup	25,26,27	28,29,30	6
		c. Memiliki keyakinan dalam hidup			
6.	Penerimaan diri	a. Memandang positif Masa lalu			
		b. sikap positif diri sendiri	31,33	32,34	4
<b>Total</b>					<b>34</b>

Instrumen penelitian untuk mengukur variabel *celebrity worship*

memodifikasi skala CAS (*Celebrity Attitude Scale*) (Maltby, Houran

& McCutcheon, 2002:28). Memiliki reabilitas dengan koefisien Cronbach's Alpha berkisar 0,71-0,96. Dalam penelitian ini instrumen CAS adaptasi dan dimodifikasi ke dalam bahasa Indonesia.

Instrumen CAS terdiri dari 34 item dan menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yang diturunkan dari tiga aspek *celebrity worship*, yaitu *entertainment social (ES)*, *intense personal feeling (IP)*, dan *borderline pathological (BP)*.

Berikut Instrumen *Celebrity Worship* :

**Tabel 3.1 Blue Print CAS (Celebrity Attitude Scale)**

No	Aspek	Indikator	nomor item	Total
1.	<i>Entertainment Social</i>	Fans menjadikan idola K-Pop sebagai sumber hiburan.	31, 19, 18, 16	4
		Fans menjadikan idola K-pop sebagai sumber interaksi sosial	17, 23, 15, 20, 21	5
		Fans mengetahui kehidupan sang idola K-Pop	13, 5, 26	3
2.	<i>Intense Personal Feeling</i>	Fans memiliki perasaan yang kuat terhadap idola K-Pop	1, 8, 11, 33, 24, 14, 28, 3, 27	9
		Fans memiliki kelekatan batin dengan artis idola	2, 12, 6, 7, 9, 10,	6
2.	<i>Borderline Pathological</i>	Fans tidak mampu mengendalikan perilaku	22, 29, 30	3
		Fans tidak mampu mengendalikan khayalan	4, 25, 32, 34	4
<b>Total</b>				<b>34</b>

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010). Jawaban yang paling masuk akal adalah yang tertinggi yang dapat anda peroleh. (Cronbach, 1970) dalam (Azwar, 2011). Koefisien validitas skala yang dipakai dalam penelitian ini peneliti mengambil standar minimal yakni 0,30.

#### a. Validitas konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh butir-butir tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan (Matondang, 2009:90). Pendekatan dasar validitas konstruk yaitu mengakses sejauh mana test yang dimaksud mengukur sebuah konstruk teoritis atau ciri dan sifat (Hendryadi, 2017: 172). Validitas konstruk merupakan validitas yang menunjukkan sejauhmana hasil tes mampu mengungkap konstruk teoritik yang akan hendak di ukur (Azwar, 2012 : 45). Pada penelitian ini, pengujian validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS (*Statistical Program For-Social Science*) versi 23.0 for windows

Uji coba dilakukan kepada 70 remaja penggemar *Korean pop* di kota Malang. Uji coba menggunakan uji coba terpakai dengan caramenyebarkan dua skala yaitu skala *psychological well being* yang berjumlah 34 aitem dan skala *celebrity worship* yang merupakan adaptasi dari *CAS (Celebrity Attitude Scale)* berjumlah 34 aitem. Dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan *Statistical Program For-Social Science (SPSS)* versi 23.0 for windows. Hasil uji validitas skala *psychological well being* mendapatkan hasil dari 34 aitem 22 aitem dinyatakan valid dan skala *celebrity worship* dari 34 aitem 28 aitem dinyatakan valid. Aitem yang valid tersebut yang dijadikan sebagai aitem untuk menyebarkan skala penelitian ini. Suatu item dikatakan valid apabila  $r \geq 0,03$ . Hasil pengukuran validitas konstruk skala *celebrity worship* akan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Validitas Skala Celebrity Worship**

Dimensi	Nomor item		Jumlah
	valid	gugur	Item Valid
<i>Entertainment social</i>	5,13,16,18,20 23,26,31	15,17,21	9
<i>Intense personel feeling</i>	1,8,11,33,24,14,28 3,27,12,6,7,9,10	2	14
<i>Borderline pathalogical</i>	22, 29,4,25,34	30,32	5
<b>Total</b>			<b>28</b>

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa *celebrity worship* memiliki item berjumlah 34 yang tersebar dalam 3 dimensi atau tingkatan.

Hasik uji validitas menunjukkan terdapat 6 item yang gugur dan menyisakan 28 item valid yang sudah memenuhi standar. Item yang gugur tersebut adalah 3 item milik *entertainment social*, 1 item milik *intense personal feeling* dan 2 item milik *borderline pathological*.

**Tabel 3.3 Validitas Data Penelitian Skala Celebrity Worship**

Dimensi	Nomor item		Jumlah Item Valid
	valid	gugur	
<i>Entertainment social</i>	5,13,18,19,20,23 26,31	16	8
<i>Intense personal feeling</i>	1,3,6,8,9,10,12,14 27,33	7,11,24,28	10
<i>Borderline pathological</i>	4,29	22,25,34	2
<b>Total</b>			<b>20</b>

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui hasil dari validitas data penelitian skala *celebrity worship*. Hasil uji validitas data penelitian menunjukkan terdapat 8 item yang gugur dan menyisakan 20 item valid. Item yang gugur tersebut adalah 1 item milik *entertainment social*, 4 item milik *intense personal feeling* dan 3 item milik *borderline pathological*.

**Tabel 3.6 Validitas Skala Psychological Well Being**

Dimensi	Nomor item		Jumlah Item Valid
	valid	gugur	
Kemandirian	1,4,2,3,6	5	5
Penguasaan lingkungan	7,10,11	9,8,13	3
<i>Personal growth</i>	14,12,17,16	15,18	4
Relasi positif dengan orang lain	20	24,19,21,22,23	1
Tujuan hidup	25,28,26,29,27,30	-	6
Penerimaan diri	31,33,34	32	3
<b>Total</b>			<b>22</b>

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa skala *psychological well being* memiliki item berjumlah 34 yang tersebar dalam 6 dimensi. Hasil uji validitas menunjukkan terdapat 12 item yang gugur dan menyisakan 22 item valid yang sudah memenuhi standar. Item yang gugur tersebut adalah 5 item milik aspek kemandirian, 3 item milik aspek penguasaan lingkungan, 2 item milik aspek *personal growth*, 5 item milik aspek relasi positif dengan orang lain, 0 item milik aspek tujuan hidup, dan 1 item milik aspek penerimaan diri.

**Tabel 3.4 Validitas Penelitian Skala Psychological Well Being**

Dimensi	Nomor item		Jumlah Item Valid
	valid	gugur	
Kemandirian	1,2,3,4,6 -		5
Penguasaan lingkungan	10	7,11	1
<i>Personal growth</i> 12,16,17	143		1
Relasi positif dengan orang lain	-	20	1
Tujuan hidup	15,16,27,18,29,30	-	6
Penerimaan diri	33,34	312	
<b>Total 17</b>			

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui hasil dari validitas data penelitian skala *celebrity worship*. Hasil uji validitas data penelitian menunjukkan terdapat 5 item yang gugur dan menyisakan 17 item valid. Item yang gugur tersebut adalah 2 item milik aspek penguasaan lingkungan, 1 item milik aspek *personal growth*, 1 item milik aspek relasi positif dengan orang lain, dan 1 item milik aspek penerimaan diri.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama dan selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah (Matondang, 2009 : 93).

Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik (Azwar, 2003 : 176). Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila dilakukan percobaan tes pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Arifin, 1991 : 122). Sebuah data dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha diatas 0,70 atau lebih (Well dan Wollack dalam Azwar, 2012 : 98).

Dalam penelitian ini, uji coba reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* yang dibantu dengan program SPSS 23 for windows. Terdapat reliabilitas alat ukur dan reliabilitas hasil ukur seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.5 Reliabilitas Skala Celebrity Worship**

<b>Konstruk</b>	<b>Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Celebrity Worship</i>	0,880	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada skala *celebrity worship* dikatakan reliabel karena memiliki nilai *alpha* mendekati 1,0 sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Skala yang sudah valid dan reliable kemudian digunakan dalam penelitian yang menggunakan subjek besar yaitu sejumlah 200 orang. Hasil validitas penelitian tersebut sudah dijelaskan sebelumnya pada subbab validitas. Sedangkan nilai reliabilitas penelitian pada subjek sebanyak 200 orang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.9 Reliabilitas Penelitian Skala Celebrity Worship**

<b>Konstruk</b>	<b>Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Celebrity Worship</i>	0,851	Reliabel

Diketahui bahwa nilai reliabilitas skala yang digunakan dalam penelitian pada 200 subjek adalah 0,851. Nilai *alpha* tersebut dikatakan reliabel karena mendekati 1.0. hal ini membuktikan bahwa konsistensi skala yang digunakan pada saat uji coba dan penelitian dalam kategori baik karena nilai *alpha* yang dihasilkan tidaklah jauh berbeda.

**Tabel 3.6 Reliabilitas Skala Psychological Well Being**

<b>Konstruk</b>	<b>Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Psychological Well Being</i>	0,845	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada skala *Psychological Well Being* dikatakan reliabel karena memiliki nilai *alpha* mendekati 1,0 sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Skala yang sudah valid dan reliable kemudian digunakan dalam penelitian yang menggunakan subjek besar yaitu sejumlah 200 orang. Hasil validitas penelitian tersebut sudah dijelaskan sebelumnya pada subbab validitas.

Sedangkan nilai reliabilitas penelitian pada subjek sebanyak 200 orang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.7 Reliabilitas Penelitian Skala Psychological Well Being**

Konstruk	Alpha	Keterangan
<i>Psychological Well Being</i>	0,865	Reliabel

Diketahui bahwa nilai reliabilitas skala yang digunakan dalam penelitian pada 200 subjek adalah 0,865. Nilai *alpha* tersebut dikatakan reliabel karena mendekati 1.0. hal ini membuktikan bahwa konsistensi skala yang digunakan pada saat uji coba dan penelitian dalam kategori baik karena nilai *alpha* yang dihasilkan tidaklah jauh berbeda.

#### G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis data, yaitu analisis deskripsi dan analisis korelasional. Kedua analisis tersebut menggunakan bantuan program SPSS dan *Microsoft Excel*. Berikut merupakan penjabaran dari kedua teknik analisis data tersebut :

## 1. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi bertujuan untuk memaparkan data hasil penelitian. Data mentah yang diperoleh kemudian di analisis kedalam beberapa tahapan sebagai berikut :

### a. *Mean* Hipotik

Mencari nilai mean hipotik dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{1}{2} (i \text{ Max} + i \text{ Min}) \times \sum \text{aitem}$$

Keterangan :

M : Mean hipotik

i Max : skor tertinggi aitem

i Min : skor terendah aitem

$\sum$  aitem : jumlah aitem dalam skala

### b. *Mean* Empirik

Mencari nilai mean empirik dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum \text{skor subyek}}{\sum \text{subyek}}$$

Keterangan :

M : Mean empirik

$\sum$  skor : jumlah skor total semua subyek

$\Sigma$  subyek : jumlah subyek penelitian

c. Standar Deviasi

Setelah nilai mean didapatkan, langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD), adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$SD : 1/6 (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

i Max : Skor tertinggi Subyek

i Min : Skor terendah Subyek

d. Kategorisasi

Tingkat dari masing-masing faktor dapat dilihat melalui kategorisasi dengan rumus pada tabel berikut

**Tabel 3.8 Norma Kategorisasi**

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X > (M + 1 \text{ SD})$
2	Sedang	$(M - 1 \text{ SD}) \leq X \leq (M + 1 \text{ SD})$
3	Rendah	$X < (M - 1 \text{ SD})$

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

*All Fandom Kpopers Malang* adalah komunitas untuk para admin dari setiap *fandom* atau komunitas *KPOP* yang ada di kota Malang. Awal mula berdirinya *All Fandom Kpopers Malang* adalah inisiatif dari para admin komunitas *Kpop* Malang untuk yang ingin mengadakan acara amal atau donasi yaitu pada tanggal 19 Desember 2017 tepat satu hari setelah kematian salah satu member boy grup ‘Shine’ yaitu Kim Jong Hyun. Tujuan berdirinya *All Fandom Kpopers Malang* adalah sebagai tempat komunikasi bagi setiap admin dari komunitas *Kpop* Malang. Kegiatan yang dilakukan *All Fandom Kpopers Malang* adalah mengatur atau membuat acara besar di kota Malang dan menjalin kerja sama dengan suatu acara di Kota Malang yang melibatkan *All Fandom Kpopers Malang* sebagai media partner.

*All Fandom Kpopers Malang* terdiri dari sepuluh komunitas *Kpop* yang ada di kota Malang yang tergabung dengan *All Fandom Kpopers Malang* yaitu @Nctzenmalang, @17carat\_malang, @Exol\_malang, @Mydaymalang, @Got7malang, @Cypherarmy\_mlg, dan yang terakhir adalah @StraykidsMalang. Masing-masing komunitas *Kpop* Malang tersebut memiliki admin yang berbeda, terdapat grup chat Line dan Whatsapp untuk memudahkan komunikasi antara anggota, dan terdapat akun resmi seperti Instagram dan Twitter.

Komunitas *Kpop* yang pertama yaitu @NctzenMalang yang merupakan komunitas untuk para penggemar boy grup Korea bernama NCT127. Resmi dibentuk pada bulan Februari 2017. Kegiatannya yaitu melakukan gathering, merayakan ulang tahun member dari NCT127 atau disebut birthday party dan melakukan charity. @Exol\_Malang merupakan komunitas untuk para penggemar boy grup Korea bernama EXO dibentuk pada tanggal 23 September 2017 tidak jauh berbeda dengan @NctzenMalang komunitas @Exol\_Malang juga melakukan kegiatan gathering, Anniversary, dan merayakan ulang tahun dari setiap member EXO. Komunitas untuk para penggemar boy grup asal Korea yaitu Day6 adalah @MydayMalang berdiri pada bulan September 2017 pada saat boy grup Day6 pertama kali melakukan konser di Jakarta. Tujuan berdiri @MydayMalang yaitu sebagai wadah untuk menyatukan penggemar boy grup Day6 yang ada di Kota Malang. kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan gathering, melakukan perayaan ulang tahun setiap member dan kegiatan amal.

Komunitas untuk para penggemar boy grup asal Korea yaitu BTS bernama @Cypherarmy\_mlg. Resmi berdiri pada tanggal 13 Juni 2017. Kegiatan yang dilakukan yaitu perayaan ulang tahun dari setiap member BTS, Acara anniversary BTS dan komunitas @Cypherarmy\_mlg, melakukan meet up sesama penggemar BTS atau disebut Army dan kegiatan tersebut dikemas secara berbeda-beda dalam bentuk gathering atau kegiatan amal.

Komunitas untuk penggemar boy grup asal Korea bernama Seventeen yaitu @17Carat\_Malang. Awal terbentuk di Grup Line pada pertengahan bulan Maret 2016, terdapat sekitar 8 orang saat itu. Berjalan 2 bulan dengan 39 anggota dan saat ini terdapat 99 anggota. Kegiatan yang dilakukan 2nd Big Gathering 2019 untuk memperingati anniversary Carat Malang, Carat, dan anniversary Seventeen.

Penggemar *Korean Pop* yang ingin bergabung didalam komunitas tersebut yaitu tergabung dalam grup chat line dan whatsapp dan termasuk anggota harus melalui beberapa tahapan proses, Seperti untuk penggemar boy grup Seventeen yang bernama Carat yg ingin bergabung di grup line dapat menghubungi Official Account dan mengisi formulir pendaftaran di google form yang sudah tersedia di akun instagram resmi @CaratMalang. Untuk komunitas @CyphermyMalang tidak ada ketentuan apapun karena komunitas tersebut terbuka untuk Army atau nama sebutan fans dari boy grup BTS yang ingin tergabung.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kabupaten Malangdan lokasi penelitian tidak jauh dengan keberadaan peneliti. Peneliti menyebarkan skala kepada 200 remaja penggemar *Korean pop* yang tergabung dengantujuh *Fandom Kpop* di kota Malang. Proses penelitian dimulai pada awal bulan Februari 2019.

## C. Pemaparan Hasil Penelitian

### 1. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan uji normalitas. Uji asumsi dilakukan agar sampel dan data-data penelitian terhindar dari *Sampling error*. Berikut merupakan penjelasan dari uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini:

#### a. Purposive Sampling

Subjek dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria purposive sampling. Artinya semua subjek dalam populasi memiliki kriteria yang telah ditentukan.

#### b. Uji Normalitas

Uji distribusi normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data penelitian. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dengan melihat nilai signifikan (*2-tailed*).

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Konstruk	K-SZ	Sig (P)	Status
<i>Psychological Well being dan Celebrity Worship</i>	0,345	Normal	

#### c. Uji Linearitas

**Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas**

Konstruk	P	Status
<i>Psychological Well being dan</i>	0,008	Linear

---

*Celebrity Worship*

---

## 2. Deskripsi Data

### a. Skor Hipotetik

Skor hipotetik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik Skala Celebrity Worship dan dimensinya**

Konstruk / Hipotetik	Mean		Empirik	Mean		
	Maksimal	Minimal		Maksimal	Minimal	
<i>Celebrity Worship</i>	140	28	84	115	58	90,43
<i>Entertainment Social</i>	45	9	27	37	17	28,5
<i>Intense Personal</i>	70	14	42	58	24	44,7
<i>Borderline pathological</i>	25	5	15	16	6	10

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengukuran variabel *celebrity worship* dilakukan dengan menggunakan skala yang terdiri dari 28 item. Skor skala *celebrity worship* tertinggi 115 dengan mean 90,43. Berdasarkan hasil penelitian, skor skala *celebrity worship* tertinggi adalah 140 dengan mean 84.

Jika dibandingkan dengan *mean* hipotetik, *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetik. Selanjutnya, dideskripsikan tiap tingkatan dari *celebrity worship*.

- a. Pengukuran dimensi *entertainment social* terdapat 9. Skor item terendah 1 dan skor tertinggi 5, Adapun skor dimensi *entertainment social* tertinggi adalah 45 dengan *mean* hipotetik 27. Berdasarkan hasil penelitian, skor dimensi *entertainment social* tertinggi adalah 37 dengan *mean* empirik 28,5. Jika dibandingkan dengan *mean* hipotetik, *mean* hipotetik lebih tinggi daripada *mean* empirik.
- b. Pengukuran dimensi *intense personal feeling* terdapat 14 item. Skor item terendah 1 dan skor tertinggi 5, Adapun skor dimensi *intense personal feeling* tertinggi adalah 70 dengan *mean* hipotetik 42. Berdasarkan hasil penelitian, skor dimensi *entertainment social* tertinggi adalah 58 dengan *mean* empirik 24. Jika dibandingkan dengan *mean* hipotetik, *mean* hipotetik lebih tinggi daripada *mean* empirik.
- c. Pengukuran dimensi *Borderline pathological* terdapat 5 item. Skor item terendah 1 dan skor tertinggi 5, Adapun skor dimensi *Borderline pathological* tertinggi adalah 25 dengan *mean* hipotetik 15. Berdasarkan hasil penelitian, skor dimensi *Borderline pathological* tertinggi adalah 16 dengan *mean* empirik 10. Jika dibandingkan dengan *mean* hipotetik, *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetik.

Adapun tabel skor hipotetik dan empirik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik Skala Psychological Well Being dan Dimensinya**

Konstruk / Dimensi	Hipotetik		Mean Empirik Mean	
	Maksimal	Minimal	Maksimal	Minimal
<i>Psychological Well Being</i>	110	22	66	102
Kemandirian	25	5	12	18
Penguasaan lingkungan	15	3	6	10,58
<i>Personal growth</i>	20	10	15	20
Relasi positif dengan Orang lain	5	1	2	7,7
Tujuan hidup	30	18	14	23
Penerimaan diri	15	5	5	10

1. Pengukuran variabel *psychological well being* dilakukan dengan menggunakan skala yang terdiri dari 22 item. Skor skala *psychological well being* tertinggi adalah 102 dengan mean 81,3. Berdasarkan hasil penelitian, skor skala *psychological well being* adalah 110 dengan mean 66. Jika dibandingkan dengan *mean* hipotetik, *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetik.
2. Pengukuran dimensi kemandirian terdapat 5 item. Skor item terendah 1 dan skor tertinggi 5, Adapun skor dimensi kemandirian tertinggi adalah 25 dengan *mean* hipotetik 15. Berdasarkan hasil penelitian, skor dimensi kemandirian tertinggi adalah 24 dengan *mean* empirik 18. Jika dibandingkan dengan *mean* hipotetik, *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetik.

3. Pengukuran dimensi penguasaan lingkungan terdapat 3 item. Skor item terendah 1 dan skor tertinggi 5, Adapun skor dimensi penguasaan lingkungan tertinggi adalah 15 dengan *mean* hipotetik9. Berdasarkan hasil penelitian, skor dimensi kemandirian tertinggi adalah 16 dengan *mean* empirik10,58. Jika dibandingkan dengan *mean* hipotetik, *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetik.
4. Pengukuran dimensi *personal growth* terdapat 4 item. Skor item terendah 1 dan skor tertinggi 5, Adapun skor dimensi *personal growth* tertinggi adalah 20 dengan *mean* hipotetik12. Berdasarkan hasil penelitian, skor dimensi kemandirian tertinggi adalah 20 dengan *mean* empirik15. Jika dibandingkan dengan *mean* hipotetik, *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetik.
5. Pengukuran dimensi relasi positif dengan orang lain terdapat 1 item. Skor item terendah 1 dan skor tertinggi 5, Adapun skor dimensi tertinggi adalah 5 dengan *mean* hipotetik3. Berdasarkan hasil penelitian, skor dimensi kemandirian tertinggi adalah 5 dengan *mean* empirik7. Jika dibandingkan dengan *mean* hipotetik, *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetik.
6. Pengukuran dimensi tujuan hidup terdapat 6 item. Skor item terendah 1 dan skor tertinggi 5, Adapun skor dimensi tujuan hidup tertinggi adalah 30 dengan *mean* hipotetik18. Berdasarkan hasil penelitian, skor dimensi tujuan hidup tertinggi adalah 30 dengan *mean* empirik23. Jika

dibandingkan dengan *mean* hipotetik, *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetik

7. Pengukuran dimensi penerimaan diri terdapat 3 item. Skor item terendah 1 dan skor tertinggi 5, Adapun kemungkinan skor dimensi penerimaan diri tertinggi adalah 15 dengan *mean* hipotetik<sup>9</sup>. Berdasarkan hasil penelitian, skor dimensi penerimaan diri tertinggi adalah 15 dengan *mean* empirik<sup>10</sup>. Jika dibandingkan dengan *mean* hipotetik, *mean* empirik lebih tinggi daripada *mean* hipotetik

#### b. Deskripsi Skor Kategorisasi

**Tabel 4.5 Norma Kategorisasi Skala Celebrity Worship**

No	Kategori	Skor
1.	Tinggi	$X > (M + 1 SD)$
2	Sedang	$(M - 1 SD) \leq X \leq (M + 1 SD)$
3	Rendah	$X < (M - 1 SD)$

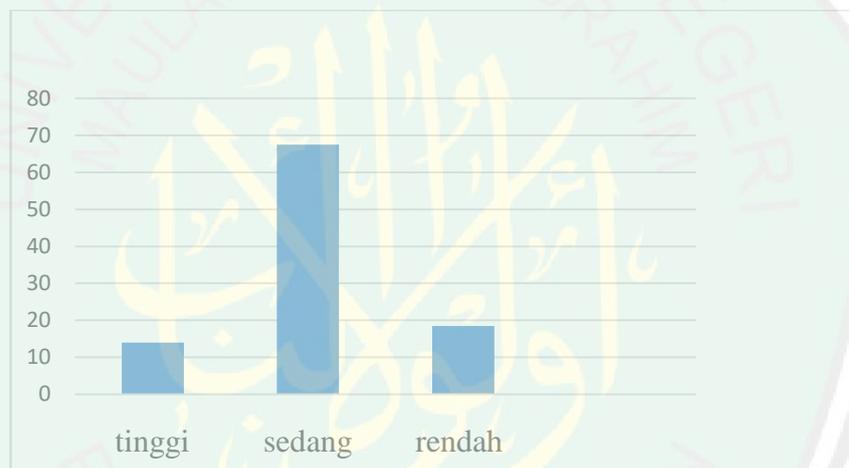
Setelah ditemukan skor masing-masing kategori sesuai norma yang berlaku, maka dibuat menjadi 3 kelas dengan batas masing-masing kelas. Penjelasan secara rinci tentang konstruk *celebrity worship* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Kategorisasi Skala Celebrity Worship**

Kategori	Range	Jumlah Subjek	Prosentase
Tinggi	102	28	14,0 %
Sedang	79 – 101,5	135	67,5 %
Rendah	78,5	37	18,5 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja penggemar *Korean Pop* yang memiliki tingkat *celebrity worship* atau pemujaan terhadap selebriti tinggi sebanyak 14,0 %, tingkat sedang 67,5 % dan rendah 18,5 %. Diagram kategorisasi tingkat *celebrity worship* pada penggemar *Korean Pop* di *All Fandom Kpopers* Malang dalam gambar 4.1 berikut:

**Gambar 4.1** Diagram kategorisasi tingkat *celebrity worship*



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa kategorisasi *celebrity worship* terbanyak adalah kategori sedang sebanyak 67,5 %.

Kemudian penjabaran tentang kategorisasi masing-masing dimensi akan dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.7** Kategorisasi Skala Psychological Well Being

Kategori	Range	Jumlah Subjek Prosentase
Tinggi	91	3417,0 %
Sedang	72 – 90,5	12763,5 %
Rendah	71,5 39	19,5 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja penggemar *Korean Pop* yang memiliki tingkat *psychological well being* atau kesejahteraan psikologi tinggi sebanyak 17,0 %, tingkat sedang 63,5 % dan rendah 19,5 %. Diagram kategorisasi tingkat *psychological well being* pada penggemar *Korean Pop* di *All Fandom Kpopers* Malang dalam gambar 4.2 berikut:

**Gambar 4.2 Diagram kategorisasi tingkat *psychological well being***



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa kategorisasi *psychological well being* terbanyak adalah kategori sedang sebanyak 63,5%.

#### c. Uji Korelasional

Hasil uji hipotesis menunjukkan tidak adanya korelasi antara *celebrity worship* dengan *psychological well being* dibuktikan dengan diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0,103$  dan nilai signifikansi  $0,145$  ( $p > 0,005$ ). Berdasarkan hasil koefisien korelasi dan taraf signifikansi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan koefisien korelasi yang lemah dan tidak memiliki nilai signifikansi. Ini

sama halnya dengan tidak terdapat korelasi antara variabel *celebrity worship* dengan *psychological well being*.

Skor yang menyatakan besar koefisien korelasi antara variabel *celebrity worship* dengan *psychological well being* adalah -0,103. Artinya, apabila semakin tinggi tingkat *celebrity worship* maka *psychological well being* pada remaja penggemar *korean pop* bisa tinggi atau rendah. Hal ini berarti *celebrity worship* pada remaja penggemar *korean pop* tidak mempengaruhi *psychological well being*. Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh hasil bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Tingkat *Celebrity Worship* Remaja Penggemar *Korean Pop* di *All Fandom Kpopers Malang***

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, diketahui bahwa populasi penelitian merupakan remaja penggemar *korean pop* memiliki tingkat *celebrity worship* atau pengidolaan selebriti yang berada pada tingkatan sedang. Hal tersebut diketahui dari data penelitian sebanyak 67,5 % atau 135 dari 200 responden berada pada kategori sedang tingkat *celebrity worship* atau pengidolaan selebriti. Disusul dengan kategori rendah yaitu sebesar 18,5 atau 37 dari 200 responden dan pada kategori tinggi sebesar 14,0 % atau 28 dari 200 responden.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat *celebrity worship* atau pengidolaan selebriti remaja penggemar *korean pop* tergolong

dalam tingkatan sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat *celebrity worship* remaja penggemar *korean pop* berada pada tingkat *intense personal feeling*. Tingkat *celebrity worship* menengah yaitu *intense personal feeling* yaitu penggemar sering memikirkan selebriti favorit, bahkan ketika tidak ingin memikirkannya. Tahap ini bisa dikatakan mencerminkan perasaan intensif yang kuat yaitu artinya seorang individu yang memiliki idola favorit sangat berlebihan dalam mengekspresikan kecintaannya terhadap idolanya dan berusaha untuk selalu mengetahui aktivitas, berita dan informasi detail mengenai idolanya hal ini berarti seorang penggemar memiliki kecenderungan obsesif terhadap idolanya (Dietz et al., 1991; Giles, 2000).

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan *celebrity worship* atau pemujaan terhadap selebriti adalah : a.) Usia. b.) Keterampilan sosial. c.) Jenis Kelamin. Fakta dilapangan yaitu usia penggemar *korean pop* di *all fandom kpopers* Malang yang terdiri dari 7 komunitas dari berbagai fandom *kpop* yaitu berada pada usia 15 tahun hingga 22 tahun. Kemudian jenis kelamin penggemar *korean pop* yang terdapat di *all fandom kpopers* Malang yaitu perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian kategorisasi tiap dimensi menunjukkan bahwa paling tinggi responden memiliki *celebrity worship* pada tingkat *intense personal* yaitu 147 orang dengan skor 73,5 %. Sementara itu *Intense personal* adalah seseorang menunjukkan perasaan intensif dan kompulsif terhadap satu atau lebih selebriti. Hal ini

menjadikan seseorang memiliki kebutuhan untuk mengetahui informasi apapun mengenai selebriti favoritnya, mulai dari berita terkini hingga informasi privasi mengenai selebriti idolanya (Sheridan, North, Maltby & Gillet, 2007:559). Kemudian dimensi *entertainment social* yaitu 137 orang dengan skor 68,5 % dan dimensi *borderline phatalogical* yaitu 136 orang dengan 68 %.

Sebagaimana yang ditunjukkan oleh pernyataan subjek R yang menyatakan bahwa selama menjadi penggemar *korean pop* dalam sehari-hari tidak pernah terlewatkan untuk mencari berita atau informasi mengenai idolanya di sosial media yang digunakan yaitu twitter dan instagram. Subjek R juga menyatakan dengan mencari informasi atau berita mengenai idola favorit nya dapat membuat menjadi lebih mengetahui sosok idolanya, selain itu subjek R menonton musik video atau MV dari idola nya di *youtube* dan subjek R memiliki banyak barang-barang yang berhubungan dengan idola favoritnya.

Adapun Subjek M menyatakan hal yang berbeda bahwa hampir setiap hari berselancar di internet untuk membaca informasi terbaru idolanya yang berasal dari Korea Selatan yaitu BTS. Subjek M menggunakan media sosial twitter dan instagram untuk mengetahui informasi terbaru mengenai idolanya. Hal inilah yang menjadi pertanda bahwa penggemar *korean pop* pada tingkat *intense personal feeling* menjadi terobsesi dengan sosok idolanya hingga membuat menganggap bahwa idola merupakan hiburan satu-satunya.

Seseorang yang memiliki sosok idola favorit ingin mengetahui kehidupan seputar idola favoritnya dilihat dari keaktifan mereka dalam membuka internet yang bertujuan agar tidak ketinggalan berita-berita mengenai sosok idolanya (Marwatu, Shofa, 2013). Menurut Mark Griffiths dalam *psychology today* sindrom *celebrity worship* sudah masuk dalam deskripsi *obsessive-addictive disorder* dimana individu menjadi seorang yang terlalu terlibat dan tertarik (sangat terobsesi) kepada detail dari kehidupan personal selebriti favoritnya (Griffiths, 2013).

Kegiatan pengidolaan yaitu pada tingkat *intense personal feeling* adalah berupa aktif membuka internet hanya ingin mengetahui informasi seputar idolanya, mengumpulkan barang-barang yang berhubungan dengan idolanya dan rasa ingin mengetahui mengenai kepribadian idolanya dengan melihat video-video yang berhubungan dengan idolanya (Shofa, Marwatu, 2017).

Kesimpulan dari fakta dilapangan menunjukkan bahwa remaja penggemar *korean pop* yang ada di *all fandom kpopers* Malang menunjukkan bahwa adanya perilaku *celebrity worship* pada tingkat *intense personal feeling* dibuktikan dengan aktivitas yang dilakukan oleh remaja penggemar *korean pop* di *all fandom kpopers* Malang yaitu seperti tidak pernah terlewatkan untuk mencari berita atau informasi mengenai idola favoritnya di sosial media, aktif menonton musik video atau MV dari idola favoritnya dan memiliki barang-barang yang berhubungan dengan idola favoritnya.

## 2. Tingkat *psychological well being* remaja penggemar *Korean pop* di *All Fandom Kpopers Malang*

Kesejahteraan Psikologis merupakan realisasi dan pencapaian penuh dari potensi individu di mana individu dapat menerima segala kekurangan dan kelebihan dirinya, mandiri, mampu membina hubungan positif dengan orang lain, dapat menguasai lingkungannya dalam arti memodifikasi lingkungan agar sesuai dengan keinginannya, memiliki tujuan hidup, serta mengembangkan pribadinya (Ryff, 2008:19).

Kategorisasi *psychological well being* pada penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, diketahui bahwa populasi penelitian merupakan remaja penggemar *korean pop* memiliki tingkat *psychological well being* atau kesejahteraan psikologis yang berada pada tingkatan sedang. Hal tersebut diketahui dari data penelitian sebanyak 63,5 % atau 127 dari 200 responden berada pada kategori sedang tingkat *psychological well being* atau kesejahteraan psikologis. Disusul dengan kategori rendah yaitu sebesar 19,5 % atau 39 dari 200 responden dan pada kategori tinggi sebesar 17,0 % atau 34 dari 200 responden.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat *psychological well being* atau kesejahteraan psikologis remaja penggemar *korean pop* tergolong dalam tingkatan sedang yang artinya remaja penggemar *korean pop* yang ada di *all fandom kpopers* Malang telah

memiliki kesejahteraan psikologis yang cukup baik yaitu cukup memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri, cukup mampu dalam menerima kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya, cukup mampu dan terbuka dengan pengalaman baru, cukup mampu memahami bahwa dalam hidup memiliki makna dan tujuan, cukup mampu memilih lingkungan secara efektif. Aspek *psychological well being* yang paling dominan dalam hasil penelitian ini adalah a.) Penerimaan diri. b.) Pengembangan diri. c.) Tujuan hidup. dan d.) Penguasaan lingkungan.

Terdapat banyak hal yang membuat tingkat *psychological well being* pada individu berbeda antara yang satu dengan yang lain. Beberapa faktor yang mempengaruhi *psychological well being* antara lain adalah a.) faktor demografis seperti 1.) usia, dimensi-dimensi dari *psychological well being* seperti penguasaan lingkungan dan otonomi meningkatkan searah dengan bertambahnya usia. Penerimaan diri dan hubungan positif dengan orang lain tidak memiliki perbedaan bertambahnya usia. 2.) Jenis kelamin perbedaan jenis kelamin mempengaruhi aspek-aspek kesejahteraan psikologis. Ditemukan bahwa perempuan memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam membina hubungan yang lebih positif dengan orang lain serta memiliki pertumbuhan pribadi yang lebih baik daripada pria, b.) faktor dukungan sosial, c.) faktor evaluasi terhadap pengalaman hidup, d.) faktor kepribadian dan e.) faktor religiusitas (Ryff & Keyes, 1995:720).

Beberapa kemungkinan yang menyebabkan *psychological well being* remaja penggemar *korean pop* di *all fandom kpopers* Malang berada

pada kategori sedang. Remaja penggemar *korean pop* memiliki kemampuan dalam memenuhi sebagian aspek dari *psychological well being*. Seperti dalam hasil penelitian yaitu pada aspek penguasaan lingkungan, aspek *personal growth*, aspek tujuan hidup dan aspek penerimaan diri. Hal ini ditunjukkan oleh pernyataan subjek M bahwa karena dengan menyukai *kpop* atau *korean pop* dapat memiliki banyak teman, mengatur lingkungan pertemanan yang baik dan subjek M belajar menghadapi banyak perbedaan. Subjek M juga menyatakan bahwa dengan memiliki idola atau menyukai *korean pop* seorang idola menjadi inspirasi dan motivasi baginya untuk berbuat semakin baik dan baik lagi. Idolanya yaitu Kim Namjoon salah satu member dari boy grup Korea yaitu BTS yang telah membuatnya menjadi lebih semangat untuk mewujudkan mimpi dan menambah semangat untuk mempelajari bahasa Korea dan bahasa Inggris.

Berdasarkan penuturan subjek diatas, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Boon dan Lomore pada tahun 2001 yang meneliti 75 mahasiswa yang berasal dari Kanada. Hasilnya menunjukkan bahwa 58,7 % dari subjek percaya bahwa selebriti favoritnya memiliki pengaruh terhadap perilaku dan keyakinan mereka, atau telah menginspirasi mereka dalam melakukan suatu kegiatan yang positif (Sheridan, North, Maltby & Gillet, 2007). Hal ini ditunjukkan oleh pernyataan subjek R bahwa dengan memiliki seorang idola favorit yang berasal dari Korea yaitu boy grup BTS membuatnya memiliki banyak

teman baru dari berbagai negara. Lebih mencintai dan menerima diri sendiri dan memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri. Baginya seorang idola favorit adalah inspirasi dalam hidup dan idola favoritnya mengajarkan bahwa tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini. Bagaimana mereka benar-benar mengajarkan saya untuk lebih mencintai diri sendiri dan hidup saya sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Sheridan (2007) mengatakan bahwa individu yang memiliki idola favorit membuat individu memotivasi individu untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Caughey (1978) mengatakan bahwa selebriti favorit sering memiliki fungsi sebagai citra diri ideal untuk para penggemarnya, karena mereka memiliki kualitas dan atau sifat yang disukai oleh penggemar yang ingin dikembangkan atau diperbaiki dalam diri mereka sendiri (Boon & Lomore, 2001).

Subjek R menuturkan bahwa terdapat salah satu lirik lagu yang berasal dari idola favoritnya yang sangat menginspirasi dirinya yaitu lirik berbahasa inggris "*You Show Me I Have Reason I Should Love My Self*" – "*Love Myself*" lirik tersebut mengisahkan bahwa harus mencintai diri sendiri lebih dari mencintai idolanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Cooper yang menyatakan bahwa lirik, ritme serta harmonisasi pada suatu lagu dapat menstimulasi remaja untuk mempelajari peran gender, menyusun identitas sosial, mempelajari nilai dan membentuk kemandirian mereka (Cooper, 1991 dalam Marwatu Shofa, 2017:121).

Kesimpulan dari fakta dilapangan menunjukkan bahwa remaja penggemar *korean pop* yang ada di *all fandom kpopers* Malang menunjukkan bahwa memiliki tingkat *psychological well being* yang sedang dibuktikan dengan remaja penggemar *Korean pop* yang memiliki tujuan dalam hidupnya, memiliki relasi positif dengan orang lain, mencintai dan menerima diri apa adanya.

### **3. Hubungan *celebrity worship* dengan *psychological well being* remaja penggemar *Korean pop* di *All Fandom Kpopers* Malang**

Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan, tidak terdapat hubungan antara *celebrity worship* dengan *psychological well being* dengan nilai  $r = -0,103$  dan taraf signifikansi  $0,145 (>0,05)$  yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang negatif antara *celebrity worship* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *All Fandom Kpopers* Malang. Korelasi antara *celebrity worship* dengan *psychological well being* sangat lemah serta tidak terdapat signifikansi. Artinya semakin tinggi tingkat *celebrity worship* tingkat *psychological well being* tidak selalu rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, beberapa remaja memiliki tingkat *celebrity worship* tinggi atau dalam tingkat *borderline pathological* namun tidak selalu memiliki *psychological well being* yang rendah. Beberapa remaja memiliki *psychological well being* tinggi namun tingkat *celebrity worship* tidak selalu rendah. Hal ini

menjadikan tidak terdapatnya hubungan yang signifikan diantara kedua variabel tersebut dan ini menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

Hasil analisis pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki tingkat *celebrity* yang sedang. Begitu juga dengan tingkat *psychological well being* sebagian besar subjek memiliki tingkat sedang. Tingkat *celebrity worship* tidak dapat mempengaruhi *psychological well being* dalam diri remaja penggemar *korean pop* di *All Fandom Kpopers* Malang.

Maltby & Liza (2011), mengemukakan bahwa *celebrity worship* merupakan istilah yang ditunjukkan kepada orang-orang yang memiliki identitas utuh dan terobsesi kepada satu atau lebih selebriti. *Celebrity worship* sebagai bentuk rasa kagum dan kecintaan yang ditunjukkan untuk sosok selebriti yang kepribadiannya ditunjukkan secara ideal. Hubungan antara fans dan selebriti idolanya termasuk jenis kelekatan sekunder atau kelekatan yang tidak terbatas.

Terdapat variabel lain yang dimungkinkan mempengaruhi *celebrity worship*. Namun, peneliti tidak mengambilnya. Seperti *self esteem, compulsive buying*. Penelitian mengenai *celebrity worship* dan *self esteem* atau harga diri menunjukkan hasil terdapat hubungan antara *celebrity worship* pada tingkatan *intense personal* dengan harga diri. arah korelasi menunjukkan hasil negatif, yang berarti jika nilai harga diri seseorang tinggi maka nilai *intense personal* yang dimilikinya rendah dan

sebaliknya. (Savitri Deviana, 2015). Penelitian terhadap 624 remaja dan menemukan hasil bahwa *celebrity worship* pada tingkatan *intense personal* memiliki pengaruh terhadap harga diri. (Maltby, et, al, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia, Siska (2017) menunjukkan hasil terdapat pengaruh antara *celebrity worship* pada tingkatan *entertainment social* dengan *compulsiv buying*.

*Celebrity worship* memiliki tiga tingkatan yaitu *sosial entertainment*, *intense personal feeling*, dan *borderline phatalogical*. Peneliti melakukan korelasi tiap tingkatan *celebrity worship* dengan *psychological well being*. Didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Hubungan tingkatan *borderline phatalogical* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop*

Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan, terdapat hubungan antara tingkatan *celebrity worship* yaitu *borderline phatalogical* dengan *psychological well being* dengan nilai  $r = 0,154$  dan taraf signifikasi  $0,030 (<0,05)$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkatan *celebrity worship* yaitu *borderline phatalogical* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *all fandom kpopers* Malang. Dimungkinkan terjadi karena beberapa hal berikut : Terdapat lima item yang termasuk dalam tingkatan *borderline pathalogical* yaitu seperti penggemar *Korean pop* memiliki ikatan khusus dengan idola favoritnya yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Penggemar dengan senang hati akan mati demi menyelamatkan idola

favoritnya, sering memikirkan idola saya bahkan ketika tidak ingin memikirkannya. Penggemar akan menyangkal tuduhan bahwa idola favoritnya telah melakukan kejahatan. Merasa bahwa idola favoritnya akan meminta duduk dan berbicara ketika bertemu secara langsung di restoran.

*Borderline pathological*, pada tingkatan ini menunjukkan sikap seperti kesediaan melakukan apapun untuk idolanya, memiliki pemikiran yang tidak terkontrol, memiliki obsesi yang sangat tinggi dan detail terhadap kehidupan selebriti dan percaya bahwa hanya dia dan selebriti favoritnya yang mengetahuinya. Kepercayaan-kepercayaan tersebut yang dapat menyebabkan kerugian dalam perkembangan psikologis individu tersebut. (Sheridan, North, Maltby & Gillet, 2007). *Borderline pathological* ditandai dengan perilaku obsesif terhadap idolanya seperti memberi komentar ancaman atau komentar membela idola favoritnya di media sosial. perilaku *celebrity worship* pada tingkat *borderline pathological* dapat diindikasikan *psychological well being* yang rendah. (Maltby, Houran, and McCutcheon, 2003).

- b. Hubungan tingkatan *social entertainment* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop*

Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan, tidak terdapat hubungan antara tingkatan *celebrity worship* yaitu *social entertainment* dengan *psychological well being* dengan nilai  $r = -0,071$  dan taraf signifikansi  $0,316 (>0,05)$  yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkatan *celebrity worship* yaitu *social*

*entertainment* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *allfandom kpopers* Malang. Dimungkinkan terjadi karena pada tingkatan *entertainemnt social* para remaja penggemar *Korean pop* hanya senang mencari informasi yang berhubungan dengan selebriti favoritnya dan senang membicarakan selebriti favortinya dengan penggemar *Korean pop* yang lain ataupun dengan orang lain. Maltby, Houran & McCutcheon (2003) mengatakan bahwa *celebrity worship* pada tingkatan *entertainment social* yaitu ketertarikan dengan idola atau selebriti karena menganggap sebagai sumber interaksi serta gosip dengan orang lain. Perilaku individu akan mencari informasi mengenai selebriti idolanya di media sosial.

Subjek M menganggap idola favoritnya sebagai penghibur disaat waktu luang dan ketika suntuk dengan aktivitas sehari-hari. Subjek M mencari informasi mengenai idola favoritnya di media sosial. Pernyataan subjek M didukung oleh penjelasan mengenai *celebrity worship* pada tingkatan *entertainment social* yang dikemukakan oleh Sheridan, North, Maltby & Gillet (2007) *Celebrity worship* pada tingkatan *entertainment social* ditandai dengan berada dalam ketertarikan normal terhadap kehidupan idolanya dan bertujuan untuk menghibur. Perilaku individu aktif dalam mencari informasi mengenai selebriti idolanya dan mendiskusikan atau membicarakan dengan orang lain.

Aitem dari *celebrity attitude scale* yang dipakai dalam penelitian ini dan termasuk dalam aitem *celebrity worship* pada tingkatan

*entertainment social* tiga diantaranya yaitu bagi penggemar *Korean pop* mengikuti berita tentang idolanya adalah hobi yang menghibur, dengan mempelajari kisah hidup idola favoritnya adalah hal yang menyenangkan dan berita mengenai idola adalah hal yang menyenangkan untuk mengistirahatkan diri dari dunia yang keras.

c. Hubungan tingkatan *intense personal feeling* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop*

Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan, tidak terdapat hubungan antara tingkat *celebrity worship* yaitu *intense personal* dengan *psychological well being* dengan nilai  $r = -0,111$  dan taraf signifikansi  $0,117 (>0,05)$  yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat *celebrity worship* yaitu *intense personal* dengan *psychological well being* pada remaja penggemar *Korean pop* di *all fandom kpopers* Malang. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa responden penelitian paling banyak pada tingkatan *intense personal*

*Celebrity worship* pada tingkatan *intense personal* ditandai dengan menunjukkan perasaan intensif dan kompulsif terhadap satu atau lebih selebriti. Penggemar menyukai idola tertentu berdasarkan aspek yang sangat pribadi dari idola tersebut. Merasa sedih dan menunjukkan kekhawatiran kepada idolanya jika idola tersebut sedang mengalami masalah. (Maltby, Houran, and McCutcheon, 2003).

Item dari *celebrity attitude scale* yang dipakai dalam penelitian ini dan termasuk dalam aitem *celebrity worship* pada tingkatan *intense*

*personal feeling* tiga diantaranya yaitu jika sesuatu yang buruk terjadi pada selebriti favoritnya, maka penggemar akan ikut merasakannya, ikut merasakan keberhasilan yang di raih oleh selebriti favoritnya dan jika memiliki sejumlah uang akan digunakan untuk membeli barang-barang yang berhubungan dengan idola favoritnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *celebrity worship* pada remaja penggemar *korean pop* di *All Fandom Kpopers* Malang menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu diketahui dari data penelitian sebanyak 67,5 % atau 135 dari 200 responden berada pada kategori sedang tingkat *celebrity worship* atau pengidolaan selebriti. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat *celebrity worship* remaja penggemar *korean pop* berada pada tingkat *intense personal feeling*.
2. Tingkat *psychological well being* pada remaja penggemar *korean pop* di *All Fandom Kpopers* Malang menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu diketahui dari data penelitian sebanyak 63,5 % atau 127 dari 200 responden berada pada kategori sedang tingkat *psychological well being* atau kesejahteraan psikologis. Beberapa kemungkinan yang menyebabkan *psychological well being* remaja penggemar *korean pop* di *all fandom kpopers* Malang berada pada kategori sedang yaitu remaja penggemar *korean pop* memiliki kemampuan dalam memenuhi sebagian aspek dari *psychological well being* seperti

dalam hasil penelitian yaitu pada aspek penguasaan lingkungan, aspek *personal growth*, aspek tujuan hidup dan aspek penerimaan diri.

3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *celebrity worship* dan *psychological well being* yang ditunjukkan oleh hasil analisa *pearson correlation* sebesar dengan nilai signifikansi ( $p > 0,005$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis no ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, tidak terdapatnya hubungan *celebrity worship* dengan *psychological well being*. Tidak terdapat hubungan antara tingkatan *celebrity worship entertainment social* dan *intense personal* dengan *psychological well being*. Terdapat hubungan antara tingkatan *borderline phatalogical* dengan *psychological well being*.

## B. Saran

1. Bagi penggemar *korean pop* di *All Fandom Kpopers* Malang

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagian besar remaja penggemar *korean pop* di *All Fandom Kpopers* Malang memiliki tingkat *celebrity worship* dan *psychological well being* yang sedang. Sehingga diharapkan para remaja penggemar *korean pop* dapat mengontrol dirinya agar tidak berlebihan dalam mencintai atau mengagumi idola favoritnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih membaca situasi yang terjadi lebih lanjut, atau ditemukan variabel lain yang mempengaruhi dan memiliki hubungan antara dua variabel tersebut. Seperti *self esteem*, *body image* dan imitasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2003. *Metode Penelitian*, Cetakan Ke-Enam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. 2012. *Validitas Dan Reliabilitas Edisi 4*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Batubara. J.R.L. 2010. Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri Vol. 12 No. 1*.
- Boon, S. D. 2001. Admirer: Celebrity Relationships Among Young Adults. Explaining Perceptions Celebrity Influence On Identity. *Human Communication Research* 27.
- Brown, B. B. 1990. Peer Groups And Peer Culture. *At The Threshold The Developing Adolscent*
- Caughey, J. 1978. Artificial Social Relation In Modern America. *American Quartely*
- Darfiyanti, Dita. 2012. Pemujaan Terhadap Idola Pop Sebagai Dasar Intimate Relationship Pada Dewasa Awal: Sebuah Studi Kasus. Bandung. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*. Vol. 1, No.02 : 53-60
- Gunarsa, Singgih. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Griffths, D. M. 2013. *Psychology Today Website*. Retrieved Mei 7, 2017, From Celebrity Worship Syndrom. A Brief Psychological Overview:

- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Gramedia
- Jannah, Miftahul. 2014. Gambaran Identitas Diri Remaja Akhir Wanita yang Memiliki Fanatisme K-Pop Di Samarinda. Vol. 2, No. 2 : 182-194.
- Jenkins, Henry. 1992. *Textual Poachers: Television Fans and Culture*. New York: New York University Press.
- Kasturi, Taufik. 2016. Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Masyarakat Indonesia: Tinjauan Psikologi Islam. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*. 1(1) 1-7.
- Krejcie, R.V. dan Morgan, D.W., 1970, Determining Sample Size for Research Activities, *Educational and Psychological Measurements*, Vol. 30, pp. 607-610.
- Linley, P.A., & Joseph, S. 2004. *Positive Psychology In Practice*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Liu, J. (2013). Idol Worship, Religiosity and Self-Esteem Among University and Secondary in Hongkong. *Discovery 2*.
- Lopez, S.J., Jennifer, T.P., & Snyder, C.R. 2015. *Hanbook Positive Psychology*. Third Edition. Los Angeles: SAGE Publication, Inc.
- Mccutcheon, L., Lange, R., Dan Houran, J. 2002. "Conceptualization And Measurement Of Celebrity Worship". *British Journal Of Psychology* Vol 93, Hal. 67-87.

- Maltby, J., Houran, J., Dan Mccutcheon, L.E. 2003. A Clinical Interpretation Of Attitudes And Behaviors Associated With Celebrity Worship. *The Journal Of Nervous And Mental Disease*. Vol. 191, No. 1, Hal. 25-29.
- Maltby,J., Day,L., Mccutcheon, L.E., Gillett.R., Houran, J. &Ashe, D.D. 2004. “Personality And Coping: A Context For Examining Celebrity Worship And Mental Health.” *British Journal Of Psychology*, I95 (4): 411-428
- Maltby, J., Giles, D.C., Barber, L., Dan Mccutcheon, L.E. 2005. Intense-Personal Celebrity Worship And Body Image: Evidence Of A Link Among Female Adolescents. *British Journal Of Healt Psychology* Vol 10, Hal. 17-32.
- Maltby, J.E. 2007. Celebrity Worship, Addiction And Criminality. *Psychology, Crime &Law* 13 (6)
- Maltby, J. &Liza. 2011. Celebrity Worship And Incidence Of Elective Cosmetic Surgery: Evidence Of A Link Among Young Adult. *Journal Of Adolescent Health*, 49 (5), 483-489
- Matondang, Zulkifli. (2009). *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. Jurnal Tabularsa PPS UNIMED: Vol 6, (1). 87-97.
- Nursanti, Ika. 2013. *Analisis Deskriptif Penggemar K-Pop Sebagai Audiens Media Dalam Mengonsumsi Dan Memahami Teks Budaya*. Semarang.
- SKRIPSI
- Papalia, D.O. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana

- Pertiwi, Ayu. S. (2013). Konfor-Mitas Dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave (Penelitian Pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF “Everlasting Friend”) Di Samarinda. *No 1 Vol 2*.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 17, No. 1*, 1-8.
- Prabowo, Adhyatman. 2016. Kesejahteraan Psikologis Remaja Di Sekolah. Malang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 04, No.02 : 246-260
- Prasetyo. B & Jannah L.M. 2012. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Zifatama Publishing
- Ramadhani, Tia. 2016. Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well Being) Yang Orang Tuanya Bercerai Studi Deskriptif Yang Dilakukan Pada Siswa Di SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 108-115.
- Raviv, A.E. 1995. Adolescent Idolazition Of Pop Singer: Cause, Expression And Reliance: *Youth And Adolescence* 25
- Rohmah, Nurur. 2017. *Pengaruh Forgiveness Terhadap psychological well being Pada Mahasiswa Baru Uin Maulana Malik Ibrahim Malang ditinjau Dari Latar Belakang Budaya*. Malang. SKRIPSI.

Ryff, D. Carol. 1989. "Happiness Is Everything, Or Is It? Exploration On The Meaning Of Psychological Well-Being". *Journal Of Personality Social Psychology*.

Ryff C.D &Keyes C. 1995. The Structure Of Psychological Well Being Resivited. *Jurnal Of Personality And Social Psychology*69: 719-722

Ryff C.D &Singer B. H. 2008. Know Thyself And Become What You Are: A Eudemonic Approach To Psychological Well-Being. *Jurnal Of Happiness Studies* 9: 13-39

Santrock, J.W. 2006. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*.Jakarta : Penerbit Erlangga

Santrock, John W. 2011. *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*.Jakarta: Erlangga

Shofa, Marwatu. 2017. *Gambaran Psikologis Celebrity Worship Pada Dewasa Awal*. Malang. SKRIPSI.

Soetjningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Soraya, Ayu. 2013. *Pengaruh Budaya K-Pop Terhadap Sikap Remaja Surabaya (Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Pengaruh Budaya K-Pop Di Televisi Terhadap Sikap Remaja Di Kota Surabaya)*.Surabaya. SKRIPSI.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumule, R. 2008. *Psychological Well Being* pada Guru yang Bekerja di Yayasan PEST Nabire. Universitas Gunadarma. SKRIPSI.

Agustin Wahyuningsih Endang R Surjaningrum, M.Appl. Psych. (2013) "*Kesejahteraan Psikologis pada Orang dengan Lupus (Odapus) Wanita Usia Dewasa Awal Berstatus Menikah*", Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental Vol. 2 No.01 , Februari. Surabaya. Universitas Airlangga

Wijayanti, A. A. (2012). Hallyu: Youngstres Fanaticism Of Korean Pop Culture (Study Of Hallyu Fans Yogyakarta City). *Journal Of Sociology*, 3 (3), 1-24.

Zamroni. 2009. *Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan*. Jurnal Dakwah Vol. X, Hal. 195-21.

<https://www.psychologytoday.com/blog/in-excess/201307/celebrity-worship-syndrome>

<http://www.idntimes.com/hype/fun-fact/dilla-5/buat-pecinta-kpop-dan-kdrama-pemula-13-istilah-ini-wajib-tahu-clc2> diakses pada tanggal 16 Oktober 2017 pada pukul 15.30 wib

<http://style.tribunnews.com/2018/04/08/chanyeol-exo-posting-foto-12-member-exo-fans-jadi-menangis> diakses pada tanggal 8 April 2018 pada pukul 19.43 wib.

<https://celebrity.okezone.com/read/2017/09/22/205/1781162/okezone-week-end-drama-korea-pintu-masuk-k-pop-ke-indonesi> diakses pada tanggal 23 September 2017 pada pukul 00.03 wib

<https://kumparan.com/@kumparank-pop/fanatisme-fans-k-pop-candu-dan-bumbu-remaja> diakses pada tanggal 6 Januari 2017 pada pukul 14.47 wib

<https://risrirismabaunikama.wordpress.com/2016/09/07/kota-malang-sebagai-kota-pendidikan/> diakses pada tanggal 7 september 2016



### Lampiran 1 celebrity worship

#### Identitas :

Nama :

Usia :

Berapa tahun menjadi kpop :

Bias / idola dan fandom :

#### Petunjuk Pengisian Angket:

Pada lembar berikut terdapat beberapa pernyataan, pilih pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda. pilih pernyataan yang paling sesuai dengan anda dengan memberi tanda ( √ ) pada kolom yang anda pilih. Pilihan jawaban terdiri dari :

SS (Sangat Setuju)

TS (Tidak Setuju)

S (Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

N (Netral)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Jika saya bertemu idola saya secara pribadi, dia pasti mengetahui bahwa saya penggemar terbesarnya					
2.	Idola saya praktis dan sempurna untuk berbagai hal					
3.	Saya memiliki ikatan khusus dengan idola yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata					
4.	Untuk mengetahui idola saya adalah dengan cara mencintainya					
5.	Ketika sesuatu yang buruk terjadi pada idola saya, maka saya ikut merasakannya					
6.	Ketika idola saya gagal atau kehilangan sesuatu, saya merasa ikut gagal sendiri.					
7.	Keberhasilan idola saya adalah keberhasilan saya juga					
8.	Saya menganggap idola saya sebagai belahan jiwa					
9.	Ketika idola saya mati, saya akan merasa seperti mati juga					
10.	Jika seseorang memberi saya sejumlah uang, saya akan mempertimbangkan untuk membeli barang-barang yang berhubungan dengan idola saya					

11.	Ketika sesuatu hal baik menimpa idola saya, saya merasa hal tersebut terjadi pada saya					
12.	Saya terobsesi secara detail mengenai idola saya					
13.	Saya memiliki gambar atau foto dan souvenir yang berhubungan dengan idola favorit saya dan disimpan dengan rapi					
14.	Mengikuti berita tentang idola saya adalah hobi yang menghibur					
15.	Saya menonton, membaca dan mendengarkan tentang idola saya dan hal itu adalah waktu yang terbaik					
16.	Mempelajari kisah hidup idola saya adalah hal yang menyenangkan					
17.	Saya suka menonton dan mendengarkan tentang idola saya karena berada dengan perkumpulan orang dengan idola yang sama					
18.	Saya dengan senang hati akan mati demi menyelamatkan idola saya					
19.	Jika saya beruntung bertemu idola saya dan dia meminta untuk melakukan hal yang ilegal saya akan melakukannya					
20.	Jika saya berjalan melewati pintu rumah idola saya tanpa undangan dia akan senang melihat saya					
21.	Saya sering memikirkan idola saya bahkan ketika tidak ingin memikirkannya					
22.	Saya merasa terdorong untuk mempelajari kebiasaan dari idola favorit saya					
23.	Idola saya akan segera datang menyelamatkan jika saya butuh bantuan					
24.	Saya dan idola saya memiliki kode rahasia sendiri sehingga dapat berkomunikasi secara rahasia melalui TV atau radio					
25.	Jika idola saya mendapat tuduhan melakukan kejahatan, tuduhan tersebut harus salah					
26.	Berita tentang idola saya adalah hal untuk istirahat yang menyenangkan dari dunia yang keras					
27.	Akan lebih bagus jika idola saya dan saya dikurung di sebuah ruangan selama beberapa hari					

28.	Jika idola saya melihat saya di restoran dia akan meminta saya untuk duduk dan berbicara					
-----	--	--	--	--	--	--

### Lampiran 2 Skala Psychological well being Identitas :

Nama :

Usia :

Berapa tahun menjadi kpop :

Bias / idola dan fandom :

#### Petunjuk Pengisian Angket:

Pada lembar berikut terdapat beberapa pernyataan, pilih pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda. pilih pernyataan yang paling sesuai dengan anda dengan memberi tanda (  $\surd$  ) pada kolom yang anda pilih. Pilihan jawaban terdiri dari :

SS (Sangat Setuju)

TS (Tidak Setuju)

S (Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

N (Netral)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya dapat bertanggung jawab atas keputusan yang saya ambil					
2.	saya mudah terpengaruh oleh teman-teman					
3.	Saya memiliki cita-cita yang harus diraih dalam hidup ini					
4.	Saya masih sangat bergantung kepada orang lain					
5.	Saya mudah putus asa bila menghadapi hal yang sulit untuk dilakukan					
6.	Saya dapat menggunakan waktu luang untuk kegiatan positif diluar					
7..	Saya kesulitan membagi waktu untuk kegiatan sekolah / perkuliahan					
8.	Saya mampu menciptakan gaya hidup yang sesuai dengan yang saya inginkan					
9.	Saya takut menghadapi hal-hal baru					
10.	Saya akan mencari pengalaman yang dapat mengasah kemampuan yang saya miliki					
11.	Saya akan mencari kegiatan baru yang dapat memperluas pandangan saya terhadap diri sendiri					

12.	Saya mudah membuat perubahan pada diri saya kearah yang lebih baik					
13.	Jika teman saya bersedih, saya bisa merasakan kesedihannya					
14.	saya memiliki tekad kuat untuk untuk hidup lebih baik di masa mendatang					
15.	Saya merencanakan masa depan yang saya inginkan					
16.	Keterbatasan yang saya miliki bukan penghalang bagi saya untuk bisa sukses					
17.	Saya tidak memiliki rencana apapun untuk kehidupan saya saat ini					
18.	Saya ragu dengan masa depan saya					
19.	Saya merasa bayangan kegagalan menghantui diri saya.					
20.	Ketika mengenang masa lalu, saya senang dengan keadaan sekarang					
21.	Selama ini telah banyak yang berkembang pada diri saya					
22.	Orang lain lebih baik dari saya					

### Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Skala Celebrity Worship

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	109,57	194,075	,491	,875
item2	109,44	210,540	-,091	,887
item3	109,54	195,527	,425	,876
item4	110,07	198,125	,360	,878
item5	109,49	195,355	,505	,875
item6	109,21	195,939	,579	,874
item7	109,69	198,393	,391	,877
item8	109,50	197,993	,413	,877
item9	110,10	196,033	,462	,876
item10	110,61	191,255	,472	,875
item11	109,50	199,065	,314	,879
item12	109,44	196,221	,521	,875
item13	110,24	194,447	,477	,875
item14	109,11	198,335	,347	,878

item15	108,91	207,065	,052	,883
item16	108,77	201,947	,442	,877
item17	108,90	207,454	,022	,884
item18	108,93	198,270	,544	,875
item19	109,24	199,723	,410	,877
item20	109,19	197,893	,410	,877
item21	109,24	203,172	,200	,881
item22	111,30	191,662	,593	,873
item23	111,43	194,017	,529	,874
item24	110,59	192,884	,481	,875
item25	109,67	193,209	,596	,873
item26	109,61	192,153	,702	,872
item27	110,97	192,405	,540	,874
item28	111,23	199,019	,367	,877
item29	110,87	195,447	,441	,876
item30	111,53	203,615	,199	,880
item31	109,37	193,831	,549	,874
item32	109,89	215,088	-,232	,891
item33	110,69	184,161	,656	,870
item34	110,21	189,852	,542	,873

#### Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Skala Celebrity Worship

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	34

#### Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Data Penelitian Skala Celebrity Worship

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	87,04	125,305	,435	,845
iiitem3	86,73	119,306	,415	,847
item4	87,24	120,764	,608	,839
item5	86,72	121,911	,608	,840

item6	86,51	123,508	,522	,843
item7	87,28	126,796	,298	,849
item8	86,54	125,758	,419	,846
item9	87,37	115,611	,552	,840
item10	87,85	121,539	,318	,852
item11	86,64	129,127	,208	,852
item12	86,31	125,501	,338	,848
item13	87,33	122,715	,500	,843
item14	86,21	127,651	,383	,847
item16	85,93	129,332	,260	,850
item18	86,26	123,731	,571	,842
item19	86,50	123,367	,667	,840
item20	86,37	127,931	,312	,849
item22	88,73	129,849	,190	,852
item23	88,80	126,251	,348	,848
item24	88,21	128,204	,209	,852
item25	86,98	128,794	,245	,850
item26	87,03	125,733	,484	,844
item27	88,34	127,390	,342	,848
item28	88,42	128,616	,244	,850
item29	88,25	126,198	,451	,845
item31	86,64	125,910	,344	,848
item33	88,02	124,457	,400	,846
item34	87,44	127,403	,289	,849

#### Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Data Penelitian Skala Celebrity Worship

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	28

#### Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Skala Psychological Well Being

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	120,16	154,105	,308	,842

item2	121,59	139,116	,773	,828
item3	120,16	149,410	,472	,838
item4	121,90	141,686	,738	,830
item5	120,04	156,302	,142	,845
item6	121,77	135,686	,738	,826
item7	120,91	151,993	,306	,842
item8	121,11	154,016	,147	,846
item9	120,80	157,554	,031	,847
item10	121,23	146,208	,452	,838
item11	120,54	150,484	,368	,840
item12	121,47	135,673	,762	,826
item13	121,56	149,873	,243	,845
item14	120,19	151,951	,352	,841
item15	121,16	160,656	-,137	,854
item16	120,41	150,014	,490	,838
item17	120,60	150,504	,390	,840
item18	121,24	159,288	-,077	,853
item19	120,40	154,214	,180	,845
item20	120,61	164,559	,346	,856
item21	121,11	154,016	,147	,846
item22	120,71	158,845	-,060	,853
item23	121,11	154,016	,147	,846
item24	120,31	157,610	,036	,847
item25	120,23	149,483	,464	,838
item26	120,19	148,037	,663	,835
item27	120,23	147,309	,573	,836
item28	120,53	145,325	,460	,837
item29	121,41	137,261	,681	,829
item30	121,30	139,836	,552	,833
item31	121,14	145,950	,457	,837
item32	121,37	153,396	,084	,853
item33	120,57	148,509	,513	,837
item34	121,83	142,434	,662	,832

### Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Psychological Well Being

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	34

### Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Data Penelitian Skala Psychological Well Being

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	77,00	82,613	,458	,860
item2	78,15	78,225	,540	,856
item3	76,76	82,924	,459	,860
item4	78,62	79,112	,453	,859
item6	78,32	76,713	,625	,852
item7	77,55	85,102	,099	,872
item10	78,11	78,400	,532	,856
item11	77,76	83,229	,270	,865
item12	78,20	77,464	,549	,855
item14	77,16	83,080	,294	,864
item16	77,30	78,555	,620	,853
item17	77,57	81,532	,430	,860
item20	77,47	85,657	,085	,871
item25	77,04	80,707	,471	,858
item26	76,98	81,100	,487	,858
item27	77,01	80,653	,574	,856
item28	77,67	78,624	,530	,856
item29	77,72	76,966	,646	,852
item30	78,13	73,028	,655	,850
item31	77,76	82,337	,276	,865
item33	77,35	80,721	,453	,859
item34	78,41	82,183	,328	,863

### Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Data Penelitian Skala Psychological Well Being

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	22

### Lampiran 11 Kategorisasi Skala Celebrity Worship

#### kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	37	18,5	18,5	18,5
sedang	135	67,5	67,5	86,0
tinggi	28	14,0	14,0	100,0
Total	200	100,0	100,0	

### Lampiran 12 Kategorisasi Skala Psychological Well Being

#### Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	39	19,5	19,5	19,5
Sedang	127	63,5	63,5	83,0
Tinggi	34	17,0	17,0	100,0
Total	200	100,0	100,0	

### Lampiran 13 Data Mean Empirik Variabel Celebrity Worship

#### Statistics

CB

N	Valid	200
	Missing	0
Mean		90,43
Minimum		58
Maximum		115

### Lampiran 14 Data Mean Empirik Variabel Psychological Well Being

#### Statistics

pwb

N	Valid	200
	Missing	0
Mean		81,34
Minimum		58
Maximum		102

### Lampiran 15 Uji Linearitas

#### ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	5208,752	38	137,072	1,803	,006
Linearity	186,756	1	186,756	2,457	,119
Deviation from Linearity	5021,996	37	135,730	1,785	,008
Within Groups	12239,803	161	76,024		
Total	17448,555	199			

### Lampiran 16 Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.31144233
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.936
Asymp. Sig. (2-tailed)		.345

a. Test distribution is Normal.

### Lampiran 17 Uji Korelasi

		CB	PWB
CB	Pearson	1	-,103
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		
PWB	Pearson	-,103	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		

### Lampiran 18 Uji Korelasi Tingkatan Social Entertainment dengan Psychological Well Being

		entertainmen t	PWB
entertainment	Pearson	1	-,071
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		
PWB	Pearson	-,071	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		

### Lampiran 19 Uji Korelasi Tingkatan Intense personal feeling dengan Psychological Well Being

		intense	PWB
intense	Pearson	1	-,111
	Correlation		

	Sig. (2-tailed)		,117
	N	200	200
PWB	Pearson Correlation	-,111	1
	Sig. (2-tailed)	,117	
	N	200	200

**Lampiran 20 uji Korelasi Tingkatan Borderline Phatalogical dengan Psychological Well Being**

**Correlations**

		borderline	pwb1
borderline	Pearson Correlation	1	-,154 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		,030
	N	200	200
pwb1	Pearson Correlation	-,154 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,030	
	N	200	200

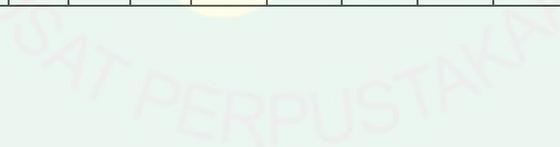
\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



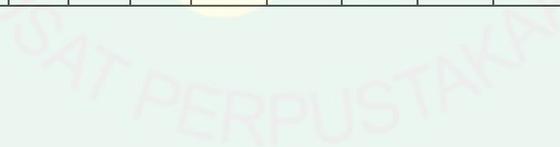
### Lampiran 21 Tabulasi Skala Celebrity Worship

A1	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A16	A18	A19	A20	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A31	A33	A34
2	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2
4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
5	5	3	5	5	2	5	3	1	3	5	3	4	5	5	5	3	2	1	4	5	3	3	3	2	5	3	4
5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	5	3	4	4	2	5	3	1	5	5	2	4	5	5	3	5	2	2	2	3	3	2	1	2	5	3	3
4	5	3	4	4	2	5	3	1	5	5	2	4	5	5	3	5	2	2	2	3	3	2	1	2	5	3	3
2	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2
4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
2	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2
4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
5	5	3	5	5	2	5	3	1	3	5	3	4	5	5	5	3	2	1	4	5	3	3	3	2	5	3	4
5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
2	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2

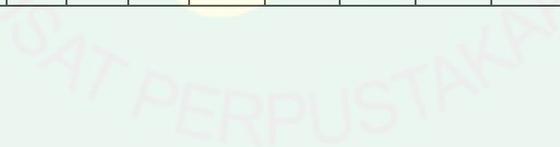
4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3	
5	5	3	5	5	2	5	3	1	3	5	3	4	5	5	5	3	2	1	4	5	3	3	3	2	5	3	4
5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	5	3	4	4	2	5	3	1	5	5	2	4	5	5	3	5	2	2	2	3	3	2	1	2	5	3	3
4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	2	2	4	5	5	4	3	3	5	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	3	1	1	1	3	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	5	4	1	2	2	5	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	1	2	1	5	1	1
3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4	2	2	2	4	2	2
2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2
4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	1	1	1	5	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	4	2	2	2	5	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	2	2	2	5	2	2
4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4
2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4
3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4



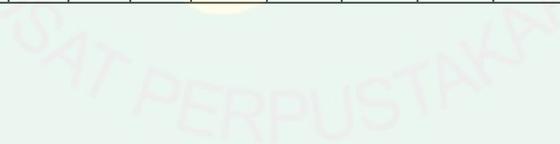
3	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	1	1	1	5	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	1
3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
3	3	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	5	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	5	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	5	2	3
3	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	1	1	1	5	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	1
3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
3	3	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	2	4	4	2	2	2	3	2	2
4	3	5	4	4	3	4	4	1	5	4	4	4	5	4	4	4	1	1	2	4	4	2	2	2	4	2	2
4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	2	4	2	2



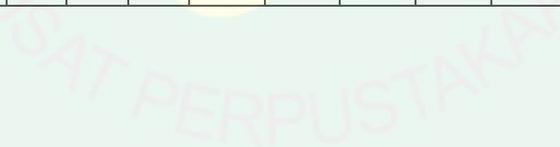
4	4	5	5	5	5	5	4	1	5	4	3	5	4	4	4	5	1	2	2	3	4	2	2	1	4	2	2
5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	2	2	2	4	4	2	2	1	5	2	2
2	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2
4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
5	5	3	5	5	2	5	3	1	3	5	3	4	5	5	5	3	2	1	4	5	3	3	3	2	5	3	4
5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	5	3	4	4	2	5	3	1	5	5	2	4	5	5	3	5	2	2	2	3	3	2	1	2	5	3	3
4	5	3	4	4	2	5	3	1	5	5	2	4	5	5	3	5	2	2	2	3	3	2	1	2	5	3	3
2	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2
4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
5	5	3	5	5	2	5	3	1	3	5	3	4	5	5	5	3	2	1	4	5	3	3	3	2	5	3	4
5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
2	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2



4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
2	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2
4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	1	2	2	3	3	1	1	2	5	4	3
2	4	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	5	4	5	5	5	1	1	2	2	3	1	3	2	4	1	1
5	5	5	4	4	2	3	3	1	5	3	3	4	5	5	5	5	1	1	2	4	4	1	1	1	2	1	1
2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
4	5	4	3	3	3	4	2	1	5	3	2	5	5	5	5	5	2	1	5	4	3	3	2	2	4	2	3
4	5	4	3	3	3	4	2	1	5	3	2	5	5	5	5	5	2	1	5	4	3	3	2	2	4	2	3
2	2	2	2	2	3	4	2	1	3	4	2	4	3	3	3	5	3	1	2	4	3	2	2	1	3	1	2
3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	5	5	5	4	5	3	2	3	4	3	2	2	3	4	5	3
3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	1	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2
2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
2	5	4	5	5	5	4	4	2	3	4	2	5	5	5	5	5	2	2	2	5	4	2	2	2	4	2	2
2	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
2	4	3	4	4	4	4	2	1	3	4	3	5	5	5	5	4	2	1	1	4	3	1	1	3	5	3	1
3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	1	1	1	2	4	2	1	2	4	4	2
3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	3	1	1	2	3	2	2	3	3	4	2	3
4	4	5	4	4	3	4	4	2	4	3	5	4	5	4	5	4	1	2	2	5	3	2	3	2	4	2	3
5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	3	4	5	5	5	4	5	2	2	4	4	3	2	2	3	4	2	3
4	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	1	3	1	4	4	2	2	3	4	3	3
4	5	4	5	5	5	5	2	2	5	4	3	5	5	5	5	5	1	1	3	2	4	3	3	3	5	4	4
5	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	5	5	4	4	4	1	1	3	4	3	2	2	2	4	2
3	4	4	3	3	3	3	2	1	4	2	2	4	5	5	4	4	1	1	3	4	4	3	2	3	3	2	3
3	5	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	5	4	4	4	5	1	1	3	4	3	1	1	3	4	5	3
4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	4	4	4	4	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	2

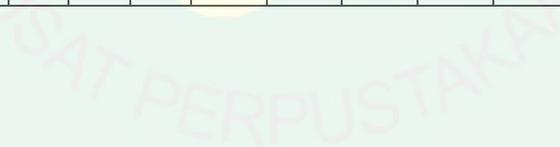


3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	4	1	4	5	4	4	2	1	1	3	3	3	1	2	2	4	2	2
3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	2	5	5	5	5	3	1	2	3	3	5	1	1	3	4	5	3
3	1	4	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	4	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	3	3	2
3	1	4	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	4	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	3	3	2
4	3	4	5	5	5	4	3	2	5	5	2	5	5	5	5	4	1	2	3	4	4	2	1	2	4	3	2
3	2	2	4	4	3	2	2	2	4	2	1	5	5	3	4	4	1	1	3	2	2	1	1	2	4	1	2
5	4	4	4	4	4	3	2	1	4	2	1	5	5	4	4	5	1	1	1	4	3	1	1	1	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	5	2	2	3	2	1	2	4	2	2
4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	5	5	4	4	4	1	2	2	4	4	3	4	3	5	1	4
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	1	4	4	3	2	2	1	3
3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3
5	5	4	5	5	3	5	3	3	4	5	2	5	5	5	5	5	1	1	1	3	3	5	4	3	5	1	2
3	4	4	3	3	3	3	2	1	4	2	2	4	5	5	4	4	1	1	3	4	4	3	2	3	3	2	3
3	5	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	5	4	4	4	5	1	1	3	4	3	1	1	3	4	5	3
4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	4	4	4	4	2	1	2	4	3	2	2	2	4	3	2
3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	4	1	4	5	4	4	2	1	1	3	3	3	1	2	2	4	2	2
3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	2	5	5	5	5	3	1	2	3	3	5	1	1	3	4	5	3
3	1	4	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	4	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	3	3	2
3	1	4	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	4	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	3	3	2
4	3	4	5	5	5	4	3	2	5	5	2	5	5	5	5	4	1	2	3	4	4	2	1	2	4	3	2
4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4





3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	1	1	1	3	4	2	1	2	3	1	3
2	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2
4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
2	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2
4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
2	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2
4	5	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4
3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
2	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2
4	1	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	1	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4
3	1	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
3	1	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
2	1	2	5	5	4	5	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4	2	1	1	4	3	1	2	1	4	1	2
4	1	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	5	5	5	4	5	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	4
3	1	4	4	4	3	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4
3	1	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
3	1	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3
3	1	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3



4	1	5	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	1	3	1	4	4	2	2	3	4	3	3
4	1	4	5	5	5	5	2	2	5	4	3	5	5	5	5	5	1	1	3	2	4	3	3	3	5	4	4

**Lampiran 22 Tabulasi Skala Psychological Well Being**

subjek	1	2	3	4	6	7	10	11	12	14	16	17	20	25	26	27	28	29	30	31	33	34	Total
1	5	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	83
2	4	3	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	86
3	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	3	4	3	81
4	4	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	2	3	3	3	78
5	5	3	5	3	4	1	2	3	4	5	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	88
6	4	3	5	2	2	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	2	3	3	4	4	2	82
7	4	1	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	58
8	5	4	5	4	2	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	2	5	4	91
9	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	2	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	86
10	5	3	5	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	4	4	88
11	4	3	5	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	79
12	5	2	4	4	2	5	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	1	69
13	5	4	5	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	82
14	5	2	5	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	85
15	4	3	5	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	84
16	5	3	5	2	2	5	4	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
17	5	3	5	3	3	3	3	4	3	5	5	3	4	4	4	3	2	4	5	2	3	3	79
18	4	3	4	1	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	70
19	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	5	4	84

20	4	3	5	1	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	72
21	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	80
22	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	2	89
23	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	62
24	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	92
25	4	3	5	2	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	3	3	85
26	4	3	5	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	77
27	5	4	5	3	3	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	3	3	2	88
28	4	3	5	3	3	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	80
29	5	4	3	3	1	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	92
30	4	3	5	2	2	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	2	4	3	81
31	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	64
32	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	71
33	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	73
34	5	2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	5	5	3	78
35	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	72
36	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	74
37	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	72
38	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	67
39	5	3	5	2	3	5	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	5	4	79
40	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	5	3	73
41	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	71
42	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	71
43	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	69
44	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	74

45	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	75
46	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	81
47	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	68
48	4	3	4	2	3	5	2	3	2	4	3	5	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	69
49	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	96
50	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	81
51	4	3	5	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	73
52	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	102
53	4	2	4	2	2	4	2	4	2	5	3	3	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	71
54	4	2	4	2	2	4	2	4	2	5	3	3	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	71
55	5	3	5	3	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	84
56	5	3	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	80
57	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	67
58	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	76
59	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	96
60	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	81
61	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	75
62	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	96
63	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	5	5	3	76
64	4	3	4	2	3	5	2	3	2	4	3	5	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	69
65	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	96
66	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	81
67	4	3	5	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	73
68	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	102
69	4	2	4	2	2	4	2	4	2	5	3	3	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	71

70	4	2	4	2	2	4	2	4	2	5	3	3	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	71
71	5	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	5	4	81
72	4	2	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	84
73	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	69
74	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	72
75	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	69
76	5	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	83
77	4	3	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	86
78	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	3	4	3	81
79	4	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	2	3	3	3	78
80	5	3	5	3	4	1	2	3	4	5	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	88
81	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	5	5	3	76
82	4	3	4	2	3	5	2	3	2	4	3	5	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	69
83	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	96
84	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	81
85	4	3	5	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	73
86	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	102
87	4	2	4	2	2	4	2	4	2	5	3	3	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	71
88	4	2	4	2	2	4	2	4	2	5	3	3	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	71
89	4	3	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	86
90	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	3	4	3	81
91	4	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	2	3	3	3	78
92	5	3	5	3	4	1	2	3	4	5	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	88
93	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	5	5	3	76
94	4	3	4	2	3	5	2	3	2	4	3	5	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	69

95	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	96
96	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	102
97	4	2	4	2	2	4	2	4	2	5	3	3	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	71
98	4	2	4	2	2	4	2	4	2	5	3	3	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	71
99	4	3	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	86
100	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	3	4	3	81
101	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	87
102	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	80
103	4	2	5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	3	89
104	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	80
105	4	2	4	3	3	3	4	5	2	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	82
106	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	73
107	5	4	5	2	2	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	2	88
108	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	76
109	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	2	73
110	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	79
111	5	4	5	4	4	5	4	2	4	3	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	3	90
112	4	3	4	2	2	3	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	78
113	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	81
114	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	86
115	5	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	85
116	5	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	84
117	4	4	5	4	3	4	3	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	1	88
118	5	4	5	4	2	2	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	70
119	4	1	5	1	1	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	2	83

120	4	3	5	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	81
121	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	5	4	4	1	4	4	78
122	4	1	5	3	4	4	3	4	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	88
123	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	88
124	3	2	5	1	1	3	2	4	1	5	4	4	3	5	5	5	4	1	1	4	3	1	67
125	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	97
126	5	4	5	1	3	5	4	2	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	2	84
127	5	4	4	1	3	5	4	2	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	3	3	5	2	83
128	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	93
129	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	92
130	4	3	5	3	2	3	2	2	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	3	3	2	76
131	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	3	84
132	4	2	4	2	2	5	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	71
133	4	3	5	3	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	95
134	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	82
135	5	2	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	101
136	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	88
137	3	2	5	1	1	3	2	4	1	5	4	4	3	5	5	5	4	1	1	4	3	1	67
138	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	97
139	5	4	5	1	3	5	4	2	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	2	84
140	5	4	4	1	3	5	4	2	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	3	3	5	2	83
141	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	93
142	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	92
143	4	3	5	3	2	3	2	2	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	3	3	2	76
144	4	3	5	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	73

145	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	102
146	4	2	4	2	2	4	2	4	2	5	3	3	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	71
147	4	2	4	2	2	4	2	4	2	5	3	3	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	71
148	4	3	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	86
149	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	3	4	3	81
150	4	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	2	3	3	3	78
151	5	3	5	3	4	1	2	3	4	5	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	88
152	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	3	4	3	81
153	4	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	2	3	3	3	78
154	5	3	5	3	4	1	2	3	4	5	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	88
155	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	5	5	3	76
156	4	3	4	2	3	5	2	3	2	4	3	5	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	69
157	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	96
158	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	81
159	4	3	5	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	73
160	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	102
161	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	102
162	4	2	4	2	2	4	2	4	2	5	3	3	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	71
163	4	2	4	2	2	4	2	4	2	5	3	3	5	4	4	4	2	3	2	3	4	3	71
164	4	3	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	86
165	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	3	4	3	81
166	4	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	2	3	3	3	78
167	5	3	5	3	4	1	2	3	4	5	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	88
168	4	3	5	4	4	1	2	3	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	87
169	4	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	2	3	3	3	78

170	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	88
171	3	2	5	1	1	3	2	4	1	5	4	4	3	5	5	5	4	1	1	4	3	1	67
172	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	97
173	5	4	5	1	3	5	4	2	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	2	84
174	5	4	4	1	3	5	4	2	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	3	3	5	2	83
175	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	93
176	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	92
177	4	3	5	3	2	3	2	2	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	3	3	2	76
178	5	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	83
179	4	3	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	86
180	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	3	4	3	81
181	4	3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	2	3	3	3	78
182	5	3	5	3	4	1	2	3	4	5	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	88
183	4	3	5	2	2	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	2	3	3	4	4	2	82
184	4	1	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	58
185	5	4	5	4	2	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	2	5	4	91
186	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	2	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	86
187	5	3	5	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	4	4	88
188	4	3	5	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	79
189	5	2	4	4	2	5	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	1	69
190	5	4	5	1	3	5	4	2	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	2	84
191	5	4	4	1	3	5	4	2	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	3	3	5	2	83
192	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	93
193	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	88
194	3	2	5	1	1	3	2	4	1	5	4	4	3	5	5	5	4	1	1	4	3	1	67

195	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	97	
196	5	4	5	1	3	5	4	2	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	2	84
197	5	4	4	1	3	5	4	2	3	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	3	5	2	83
198	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	93
199	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	92
200	5	3	5	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	3	3	2	77

